

**ANALISIS LITERASI DIGITAL SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA JARAK JAUH DI SMK
NEGERI 1 SUNGAILIAT TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh :

Riza Okva Tinaningsih

NIM : 1808056027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Okva Tinaningsih
NIM : 1808056027
Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Analisis Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Jarak Jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat Tahun
Pelajaran 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Juni 2022



Riza Okva Tinaningsih

NIM 1808056027

Scanned by TapScanner

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngalyan Semarang
Telp.024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Analisis Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022

Penulis : Riza Okva Tinaningsih

NIM : 1808056027

Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah diajukan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Semarang, 12 Juli 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Muji Suwarho, M.Pd.

NIP. 199310092019031013

Penguji Utama I,

Dyan Falasifa Tsani, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. -

Pembimbing I,

Ahmad Aunur Rohman, S.Pd.I., M.Pd

NIP. -

Sekretaris Sidang,

Aini Fitriyah, S.Pd., M.Sc.

NIP. 198909292019032021

Penguji Utama II,

Nadhifah, MSI

NIP. 197508272003122003

Pembimbing II,

Muji Suwarho, M.Pd.

NIP. 199310092019031013

Scanned by TapScanner

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 16 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

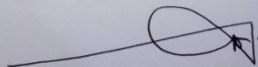
Judul : **Analisis Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022**

Nama : **Riza Okva Tinaningsih**
NIM : **1808056027**
Jurusan : **Pendidikan Matematika**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Ahmad Aunur Rohman, M.Pd.

Scanned by TapScanner

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 16 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'aiakum wr. wb.

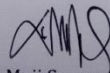
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:
Judul : **Analisis Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022**

Nama :Riza Okva Tinaningsih
NIM :1808056027
Jurusan :Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Muji Suwardo, M.Pd.
NIP. 199310092019031013

Scanned by TapScanner

ABSTRAK

Judul : **ANALISIS LITERASI DIGITAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA JARAK JAUH DI SMK N 1 SUNGAILIAT TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Penulis : Riza Okva Tinaningsih

NIM : 1808056027

Penelitian ini dilatar belakangi dengan dilakukannya pembelajaran jarak jauh karena adanya pandemi covid-19, sehingga siswa dituntut untuk menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini berkaitan dengan kemampuan literasi digital matematika diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi digital siswa kelas X TKJ 1 di SMK Negeri 1 Sungailiat dalam pembelajaran matematika jarak jauh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital siswa terdiri dari 4 kategori, yaitu kategori baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Terdapat 1 siswa yang memiliki literasi digital kategori baik dengan persentase 2,86%, siswa yang menunjukkan memiliki literasi digital kategori cukup terdapat 26 siswa dengan persentase 74,28%, siswa yang menunjukkan memiliki literasi digital kategori kurang terdapat 7 siswa dengan persentase 20%, dan terdapat 1 siswa yang menunjukkan memiliki literasi digital kategori kurang sekali dengan persentase 2,86%.

Kata Kunci : *literasi digital, literasi digital siswa, pembelajaran jarak jauh*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh SMK Negeri 1 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti. Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai bantuan dan dorongan dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Yulia Romadiastri, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Lulu Choirun Nisa, S.Si., M.Pd., selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
4. Ahmad Aunur Rohman, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu,

- bimbingan, dan arahnya selama masa perkuliahan dan selama proses menyelesaikan skripsi.
5. Muji Suwarno, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
 6. Seluruh Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
 7. Harsiah, S.Pd. P.Kn selaku Kepala SMK Negeri 1 Sungailiat yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
 8. Siti Aisyah Zumiroh, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Matematika, seluruh staf pengajar, tata usaha, dan peserta didik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Orang tua tercinta, Bapak Riyono dan Ibu Tien Sudarmini yang senantiasa mencurahkan doa, nasihat, dan motivasi kepada penulis.
 10. Saudara-saudara sekandung, Faizal Aji Nugroho dan Erza Nita Muhti Kandari yang senantiasa memberikan dukungan dan kebahagiaan.
 11. Sahabatku selama duduk di bangku kuliah, Yuni, Firis, Nurrahayu, Vivi, Utari, Melisa, Azim, Wahyu, Fahri, Erlita, Fathia, Mujib, Aisha, dan Chintya yang

senantiasa menghibur, memberikan doa, saran dan dukungannya.

12. Teman-teman Unit Kegiatan Mahasiswa Genesa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
13. Sahabatku Uswatun Hasanah yang selalu memberikan masukan, motivasi, dan doa untuk penulis.
14. Teman-teman Pendidikan Matematika kelas A Angkatan 2018 dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada pihak-pihak di atas penulis ucapkan terima kasih. Semoga amal baik yang diberikan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Semarang, 21 Juli 2022

Penulis



Riza Okva Tinaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN..... 33

- A. Pendekatan Penelitian..... 33
- B. Setting Penelitian..... 33
- C. Sumber Data 33
- D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data35
- E. Keabsahan Data 41
- F. Teknik Analisis Data..... 42

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA..... 44

- A. Deskripsi Data..... 44
- B. Uji Kelayakan Instrumen 45
- C. Analisis Hasil Literasi Digital Siswa
dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh52
- D. Keterbatasan Penelitian.....108

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 109

- A. Simpulan.....109
- B. Saran110

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Aspek Literasi Digital	19
Tabel 2.2	Kompetensi Literasi Digital	23
Tabel 4.1	Analisis Validitas Kuesioner Tahap I	46
Tabel 4.2	Analisis Validitas Kuesioner Tahap II	47
Tabel 4.3	Skor Kuesioner Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran	52
Tabel 4.4	Kemampuan Literasi Digital Siswa Kategori Cukup	55
Tabel 4.5	Kemampuan Literasi Digital Siswa Kategori Kurang	56
Tabel 4.6	Kemampuan Literasi Digital Siswa dari Keempat Kategori	57
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Wawancara	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	32
------------	-------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	111
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 3	Surat Telah Melaksanakan Penelitian	113
Lampiran 4	Daftar Nama Kelas Uji Coba	114
Lampiran 5	Daftar Nama Kelas Penelitian	116
Lampiran 6	Kisi-kisi dan Pedoman Penskoran sebelum validasi	118
Lampiran 7	Kuesioner Literasi Digital Peserta Didik SMK N 1 Sungailiat sebelum validasi	122
Lampiran 8	Kisi-kisi dan Pedoman Penskoran setelah validasi	138
Lampiran 9	Kuesioner Literasi Digital Peserta Didik SMK N 1 Sungailiat setelah validasi	141
Lampiran 10a	Hasil Uji Validitas Kuesioner Literasi Digital Siswa Tahap I	155
Lampiran 10b	Hasil Uji Validitas Kuesioner Literasi Digital Siswa Tahap II	161
Lampiran 11	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Literasi Digital Siswa	170

Lampiran 12	Daftar Nilai r Tabel <i>Product Moment</i>	181
Lampiran 13	Pedoman Wawancara	182
Lampiran 14	Transkrip Wawancara	165
Lampiran 15	Daftar Nilai Kuesioner Literasi Digital Kelas X TKJ 1	290
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian	294

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan disiplin ilmu yang menjadi salah satu dasar dalam berkembangnya teknologi modern karena berperan penting terhadap kemajuan daya pikir manusia serta berbagai disiplin ilmu lainnya (Nuridawani et al., 2015). Matematika juga menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan karena matematika digunakan secara luas dalam segala kehidupan manusia (Wildad et al., 2019).

Selain matematika, perkembangan teknologi yang semakin canggih juga memiliki peranan penting dalam pendidikan. Bulan Maret tahun 2020 seluruh sekolah di Indonesia dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dihimbau untuk melakukan pembelajaran secara online atau dapat disebut juga pembelajaran jarak jauh karena guru dan siswa tidak bertemu secara langsung. Pembelajaran secara online atau jarak jauh ini dilaksanakan karena adanya virus covid-19 yang telah menyebar di Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini siswa dituntut untuk dapat menggunakan teknologi digital yang digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satu pemanfaatan teknologi digital adalah sebagai media digital. Penggunaan media digital ini tidak akan terlepas dari kegiatan literasi apalagi dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media digital sangat berperan penting dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan saat pandemi seperti ini.

Kondisi di Indonesia yang masih pandemi dan membuat sekolah-sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh, siswa seharusnya dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa, seperti halnya dalam firman Allah SWT. yang berbunyi :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
لَمْ يَعْلَمُ ۵

“iqra` bismi rabbikallaẓī khalaq. khalaqal-insāna min 'alaq.
iqra` wa rabbukal-akram. allaẓī 'allama bil-qalam. 'allamal-
insāna mā lam ya'lam”

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”(Kemenag, 2022).

Surah ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk membaca dan memulainya dengan menyebut nama Allah yang menciptakan seluruh makhluk serta menjadikan Al Qur'an sebagai media yang digunakan oleh manusia untuk memahami sesuatu. Berdasarkan Tafsir Kemenag, ayat ini menjelaskan tentang tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah adalah ridha Allah, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia (Kemenag, 2022). Sehingga meskipun dilaksanakan pembelajaran jarak jauh, literasi yang dilakukan oleh siswa melalui perantara media digital dalam pembelajaran matematika akan tetap berjalan bahkan dapat meningkatkan literasi digitalnya. Pelaksanaan pembelajaran jarak-jauh atau daring ini membuat pendidik yang awalnya menjelaskan materi secara langsung menjadi menyampaikan materi melalui virtual. Tidak hanya dalam hal menyampaikan materi, memberikan tugas dan memberikan informasi apapun itu juga dikirimkan melalui media digital. Kedekatan media digital dengan siswa yang erat tersebut tidak hanya membawa dampak baik, namun juga membawa dampak buruk. Informasi yang tersedia di media digital juga belum tentu kebenarannya, jadi apabila

penerima informasi tidak melakukan *cross check* maka dapat mengakibatkan salah persepsi dan membawa dampak tidak baik bagi diri sendiri dan orang lain.

Hal ini tentunya sangat berkaitan dengan kemampuan literasi digital yang harus dimiliki oleh semua manusia. Literasi digital merupakan suatu hal yang tidak akan terlepas baik dalam dunia pendidikan maupun dalam masyarakat (Wahyuningsih, 2020). Literasi digital penting diterapkan dalam pembelajaran matematika. Keterampilan literasi digital dapat membuat siswa menguasai berbagai informasi dan pengetahuan matematika secara sehat dan cerdas, serta dapat membangun pola pikir kritis matematis dalam mencari informasi yang relevan dan berkualitas (Muliawati & Kusuma, 2019). Apalagi dengan kemajuan teknologi digital ini semakin mempermudah siswa dalam mengakses ilmu pengetahuan seperti matematika. Baik pendidik maupun siswa harus mampu menguasai literasi digital. Siswa yang dapat menguasai literasi digital, maka dirinya dapat mencari dan memahami informasi secara akurat dan relevan serta menyebarkannya kepada orang banyak. Namun, pada realitanya ada sebagian siswa yang kurang dapat

memahami informasi yang didapatkannya serta kurangnya kemampuan untuk mengakses fitur pencarian di suatu aplikasi seperti *google*, *youtube*, *mozilla*, dll, sehingga dalam kegiatan literasi digitalnya kurang terlaksana dengan baik.

Permasalahan yang serupa juga ditemukan di SMKN 1 Sungailiat. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 November 2021, Aisyah selaku guru mata pelajaran matematika mengungkapkan bahwa tidak semua siswa kelas X TKJ 1 dapat memahami materi yang di peroleh baik dari media digital maupun dari guru mata pelajaran matematika yang dikirimkan melalui aplikasi digital, ada beberapa siswa juga tidak dapat mengakses informasi di media digital, beberapa siswa juga tidak dapat memilih informasi yang benar dan tidak, serta tidak semua siswa berpartisipasi dalam diskusi online pada pembelajaran matematika jarak jauh. Selain itu, saat menemukan informasi mengenai materi matematika, sebagian siswa juga tidak melakukan *cross check* kepada guru matematikanya. Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa yang dialami siswa kelas X TKJ 1 ada kaitannya dengan kemampuan literasi digital siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah

diuraikan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022” untuk mengetahui bagaimana literasi digital siswa di SMK Negeri 1 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi digital sebagian siswa masih rendah dalam pembelajaran matematika jarak jauh.
2. Pemanfaatan teknologi digital yang belum maksimal.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, fokus masalah penelitian ini adalah kondisi literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas sebelumnya, maka dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimana literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat ?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai kondisi literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa agar tetap semangat walaupun pembelajaran jarak jauh

2. Bagi siswa diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas melalui teknologi digital.
3. Diharapkan dapat membantu kesulitan dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman nyata dalam pembelajaran
2. Bagi guru diharapkan lebih memanfaatkan teknologi untuk menambah kreatifitas sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh .
3. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi digital pada pembelajaran jarak jauh

c. Bagi Sekolah

Pengalaman yang berharga sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sekolah

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar (Pane & Darwis, 2017). Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses kegiatan belajar mengajar yang dirancang oleh guru (Muslimin, 2020).

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa disetiap jenjang pendidikan, dari mulai SD hingga SMA/SMK bahkan di kuliah pun masih terdapat mata kuliah yang berkaitan dengan matematika. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wulandari, Dafik dan Susanti yang mengatakan bahwa dalam keseharian kita mulai dari hal kecil hingga perkembangan teknologi yang canggih itu tidak terlepas dari matematika (Wulandari et al., 2014). Oleh karena itu, matematika memiliki peran yang

penting baik dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memuat kumpulan konsep yang berupa angka, operasi, pola dan symbol yang pasti (Nurhikmayati, 2019).

Matematika juga disebut sebagai ilmu symbol, dimana ide-ide matematika bersifat abstrak kemudian dituangkan dalam bentuk simbol-simbol (Andayani, 2019). Menurut Amir matematika ialah disiplin ilmu otonom, dapat berdiri sendiri, dan satu ilmu dari berbagai ilmu pengetahuan yang memiliki kekuatan kreatif akal manusia yang paling jelas (Amir, 2015). Matematika menjadi salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memiliki manfaat untuk kehidupan sehari-hari karena masalah-masalah kehidupan sehari-hari dapat dimodelkan dalam matematika dan kemudian dicari solusinya menurut kaidah-kaidah yang terdapat dalam matematika (Andayani, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas bisa

ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika adalah proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika. Selain memuat kumpulan konsep yang berupa angka, operasi, pola dan symbol yang pasti, matematika juga merupakan suatu ilmu yang berperan penting baik dalam kemajuan teknologi maupun kehidupan sehari-hari.

National Council of Teachers of Mathematics menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika terdiri dari lima kompetensi yaitu pemahaman konsep matematika (*understanding of mathematical concepts*), penalaran matematika (*mathematical reasoning*), komunikasi matematika (*mathematical communication*), koneksi matematika (*mathematical connections*), dan pemecahan masalah matematika (*mathematical problem solving*). Pembelajaran matematika tidak hanya mengembangkan kognitif atau dalam arti pandai berhitung, tetapi pembelajaran matematika juga dapat mengembangkan

berbeberapa aspek seperti aspek kognitif, afektif serta psikomotor (Ridzkiyah, 2021).

2. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ) adalah pembelajaran yang menggunakan suatu media sehingga terjadi interaksi antara tenaga pendidik dan siswa namun tidak bertatap muka secara langsung . Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Maharani bahwa Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ) merupakan kegiatan belajar mengajar seperti yang dilakukan di sekolah, namun pengajar dan pembelajar tidak berada pada lokasi yang sama (Maharani et al., 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa peneliti mengenai pembelajaran jarak jauh dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh yaitu suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan secara terpisah antara pengajar dan pembelajar atau tidak bertatap muka secara langsung dan

menggunakan berbagai media pembelajaran. Terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PJJ, agar sistem pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik, yaitu diantaranya kepercayaan diri dari pengajar, perhatian, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif, dan menjalin interaksi dengan pembelajar (Prawiyogi et al., 2020).

b. Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masih ada kendala yang belum bisa ditangani hingga saat ini, yaitu tidak semua orang tua yang berada di rumah dapat membimbing pembelajaran anaknya di rumah dikarenakan urusan pekerjaan, baik itu pekerjaan diluar rumah maupun pekerjaan di dalam rumah. Oleh karena itu tidak jarang beberapa siswa merasa tertekan dengan pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, khususnya pada mata

pelajaran matematika (Zalsabella et al., 2020). Pembelajaran matematika cukup sulit dimengerti apabila menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu, tugas pengajar sebagai pembimbing dalam belajar siswa sungguh besar, sehingga dibutuhkan tingkat kreativitas yang tinggi dari pengajar tersebut (Ammy, 2020).

Tidak hanya itu, berikut adalah kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh, yaitu antara lain:

- 1) Listrik padam saat mengakses program pembelajaran online.
- 2) Jaringan internet yang buruk saat pembelajaran.
- 3) Komitmen yang tidak menentu dari orang tua dan peserta didik.
- 4) Anak-anak yang lambat belajar dikarenakan beberapa faktor
- 5) Anak-anak yang tidak konsisten dengan jadwal belajarnya. Beberapa permasalahan tersebut seperti

diungkapkan oleh Rusman, et al. yaitu : “akses untuk mengikuti pembelajaran sering terjadi masalah bagi pembelajar” (Prawiyogi et al., 2020).

c. Perbedaan Pembelajaran Jarak Jauh dan Konvensional

Perbedaan Pembelajaran Jarak Jauh dan Konvensional yaitu untuk pembelajaran konvensional, guru dianggap menjadi orang yang serba tahu yang ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Pembelajaran konvensional dilakukan dengan bertatap muka secara langsung antara tenaga pengajar dan pembelajar.

Sedangkan dalam pembelajaran Pembelajaran Jarak Jauh untuk fokus utamanya yaitu pelajar. Pelajar harus mandiri pada waktu yang telah ditentukan dan bertanggungjawab sendiri untuk pembelajarannya. Suasana pada pembelajaran *e-learning* akan memaksa pelajar untuk lebih aktif membuat suatu

perancangan dan mencari materi menggunakan usaha dan inisiatifnya sendiri (Kusuma & Hamidah, 2020).

3. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Kata literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang diartikan sebagai kemampuan baca tulis. Literasi di era Revolusi Industri mempunyai arti yaitu keterampilan membaca, memahami, dan menanggapi secara kritis berbagai bentuk komunikasi seperti teks, bahasa, siaran, dan media digital (Mardiyah, 2018). Selain itu, digital juga berasal dari bahasa Yunani yaitu *Digitus* yang memiliki arti jari jemari. Jumlah jari-jemari manusia adalah 10, dan angka 10 terdiri dari angka 1 dan 0 sehingga digital merupakan suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 1 dan 0 atau *on* dan *off*. Sistem digital yang digunakan oleh semua sistem komputer sebagai basis datanya, dapat disebut juga dengan Binary Digit atau Bit (Aji, 2016).

Literasi digital tidak hanya merupakan kemampuan dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mengetahui etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi (Mardiyah, 2018). Covello juga mengemukakan bahwa literasi digital mencakup berbagai macam literasi, seperti literasi informasi, literasi komputer, literasi media, literasi komunikasi, literasi visual, dan literasi teknologi (Covello, 2010).

Paul Gilster (seperti dikutip dalam Utami, 2020) mengungkapkan pada bukunya yang berjudul Literasi Digital bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Selain itu, literasi digital juga diartikan sebagai suatu ketertarikan, sikap dan kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital serta alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan,

menganalisis, serta mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan juga berkomunikasi dengan orang lain sehingga dapat berpartisipasi secara efektif di lingkungan masyarakat (Kurniawati & Baroroh, 2016).

Literasi digital tidak hanya sekedar kemampuan mencari, menggunakan dan menyebarkan informasi akan tetapi, juga diperlukan kemampuan dalam membuat informasi dan evaluasi kritis, ketepatan aplikasi yang digunakan dan pemahaman mendalam dari sebuah isi informasi yang terkandung dalam isi digital itu (Salim et al., 2020). Berdasarkan beberapa pernyataan dari beberapa ahli dapat kita ambil kesimpulan bahwa literasi digital adalah suatu kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi yang diambil dari berbagai sumber yang diakses melalui perangkat komputer.

b. Indikator Literasi Digital

Covello mengemukakan bahwa literasi digital mencakup beberapa literasi yaitu diantaranya sebagai berikut (Covello, 2010) :

Tabel 2.1 Aspek Literasi Digital

Aspek Literasi Digital	Definisi
Literasi informasi	Kombinasi keterampilan menemukan, mengakses, menafsir, menganalisis, mengelola, menciptakan, berkomunikasi, menyimpan, berbagi, dan berpikir kritis terhadap informasi apapun (Information Literacy Group, 2018 dalam (Muliawati & Kusuma, 2019)
Literasi komputer	Kemampuan menggunakan komputer untuk berkreasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi pada sebuah masyarakat literasi(Son, dkk , 2010 dalam (Muliawati & Kusuma, 2019)
Literasi media	Keterampilan penerapan media digital, menekankan dalam memahami, memilih, mengevaluasi, dan menggunakan media (UNESCO, 2013) dalam (Muliawati & Kusuma,

Aspek Literasi Digital	Definisi
Literasi komunikasi	Kemampuan menciptakan dan berbagi ide dari berbagai informasi (MTD Training, 2010) dalam (Muliawati & Kusuma, 2019)
Literasi visual	Kemampuan memahami, mengkonstruksi, mengkomunikasikan, dan berpikir kritis dari berbagai representasi bentuk informasi visual (Newfield, 2011) dalam (Muliawati & Kusuma, 2019)
Literasi teknologi	Kemampuan menggunakan dan menentukan teknologi secara efektif.(Davies, 2011 dalam (Muliawati & Kusuma, 2019)

Sedangkan menurut Gilster (seperti dikutip dalam Jati, 2021) mengelompokkannya ke dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain :

1) Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Kompetensi sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet.

2) Pandu Arah *Hypertext* (*Hypertextual Navigation*)

Kompetensi ini merupakan suatu keterampilan untuk membaca dan pemahaman secara dinamis terhadap lingkungan *hypertext*.

3) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Kompetensi ini sebagai kemampuan seseorang untuk berpikir kritis serta memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara *online* dan diikuti dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan

kelengkapan informasi yang direferensikan oleh link *hypertext*.

4) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Kompetensi ini sebagai kemampuan untuk menyusun suatu pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang didapat dari berbagai sumber dengan kemampuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi fakta dan juga opini baik dan tanpa prasangka.

Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi) juga merumuskan 10 kompetensi literasi digital. Komunitas ini terbentuk pada 26 Januari 2017. Japelidi ini sebagian besar beranggotakan akademisi, peneliti, dan aktivis literasi digital yang berasal dari 39 Perguruan Tinggi di 14 kota di seluruh Indonesia. Indikator kompetensi literasi digital Japelidi dapat dilihat pada tabel

berikut ini (Raharjo & Winarko, 2021):

Tabel 2.2 Kompetensi Literasi Digital

No	Kompetensi	Definisi
1.	Mengakses	Kompetensi dalam mendapatkan informasi dengan mengoperasikan media digital
2.	Menyeleksi	Kompetensi dalam memilih dan memilah berbagai informasi dari berbagai sumber akses yang dinilai dapat bermanfaat bagi pengguna media digital
3.	Memahami	Kompetensi memahami informasi yang sudah diseleksi sebelumnya
4.	Menganalisis	Kompetensi menganalisis dengan melihat plus minus informasi yang sudah dipahami sebelumnya
5.	Memverifikasi	Kompetensi melakukan konfirmasi silang dengan informasi sejenis
6.	Mengevaluasi	Kompetensi untuk melakukan mitigasi risiko sebelum mendistribusikan informasi dengan mempertimbangkan cara dan platform yang akan digunakan
7.	Mendistribusi	Kompetensi dalam membagikan informasi

No	Kompetensi	Definisi
	kan	dengan mempertimbangkan siapa yang akan mengakses informasi tersebut
8.	Memproduksi	Kompetensi dalam menyusun informasi baru yang akurat, jelas , dan memperhatikan etika
9.	Berpartisipas i	Kompetensi untuk berperan aktif dalam berbagi informasi yang baik dan etis melalui media sosial maupun kegiatan komunikasi daring lainnya.
10.	Berkolaboras i	Kompetensi untuk berinisiatif dan mendistribusikan informasi yang jujur, akurat dan etis melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya

Berdasarkan beberapa pendapat tentang aspek dan kompetensi literasi digital di atas, keduanya memiliki inti yang sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang digunakan peneliti yaitu :

No	Kompetensi	Definisi
1.	Mengakses	Kompetensi dalam mendapatkan informasi dengan mengoperasikan media digital.
2.	Menyeleksi	Kompetensi dalam memilih dan memilah berbagai informasi dari berbagai sumber akses yang dinilai dapat bermanfaat bagi pengguna media digital.
3.	Memahami	Kompetensi memahami informasi yang sudah diseleksi sebelumnya .
4.	Menganalisis	Kompetensi menganalisis dengan melihat plus minus informasi yang sudah dipahami sebelumnya.
5.	Memverifikasi	Kompetensi melakukan konfirmasi silang dengan informasi sejenis.
6.	Mengevaluasi	Kompetensi untuk melakukan mitigasi risiko sebelum mendistribusikan informasi dengan mempertimbangkan cara dan platform yang akan digunakan .
7.	Mendistribusikan	Kompetensi dalam membagikan informasi dengan mempertimbangkan siapa yang akan mengakses informasi

No	Kompetensi	Definisi
		tersebut .
8.	Memproduksi	Kompetensi dalam menyusun informasi baru yang akurat, jelas , dan memperhatikan etika.
9.	Berpartisipasi	Kompetensi untuk berperan aktif dalam berbagi informasi yang baik dan etis melalui media sosial maupun kegiatan komunikasi daring lainnya.
10.	Berkolaborasi	Kompetensi untuk berinisiatif dan mendistribusikan informasi yang jujur, akurat dan etis melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya.

c. Kelebihan dan Kelemahan Literasi Digital

Berikut beberapa kelebihan literasi dalam pembelajaran matematika (Muliawati & Kusuma, 2019) :

1. Literasi digital dapat membuat siswa menguasai berbagai informasi dan pengetahuan matematika secara sehat dan cerdas.

2. Literasi digital membangun pola pikir kritis dan matematis dalam mencari informasi yang relevan.

Penerapan literasi digital pastinya memiliki kendala. Kendala utama dalam penerapan literasi digital yaitu peralatan teknologi digital, akses jaringan internet serta keterampilan dalam menggunakannya (Munir, 2017). Jumlah pengguna jaringan internet semakin banyak, tetapi tidak semua orang dapat menggunakan akses tersebut dengan tujuan bermanfaat (Muliawati & Kusuma, 2019)

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa kajian penelitian yang relevan yang digunakan sebagai informasi untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan mengenai literasi digital :

1. Penelitian yang ditulis oleh Muslimin (2020) mempunyai tujuan yaitu mengetahui sebagaimana efektifitas edmodo dapat meningkatkan literasi digital dengan

menambahkan pembelajaran matematika di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis datanya deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa edmodo dapat meningkatkan literasi digital siswa pada pembelajaran matematika dan edmodo memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran matematika kepada siswa tanpa harus bertatap muka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu untuk lokasinya berbeda, kemudian subjek penelitiannya berbeda, dan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi.

2. Penelitian yang ditulis oleh Raharjo & Winarko (2021) mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui tingkat literasi digital generasi milenial di Kota Surabaya dalam menanggulangi penyebaran hoaks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *explanatory*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital generasi milenial di Kota Surabaya secara umum berada pada indeks kategori rendah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah subjek penelitiannya berbeda, jenis penelitian yang digunakan juga berbeda, lokasi penelitiannya juga berbeda.

3. Penelitian yang ditulis oleh Jati (2021) bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat literasi digital ibu milenial dalam mengakses informasi mengenai kesehatan anak dan keluarga. Metode penelitiannya adalah etnografi dengan paradigma post-positivisme. Hasil dari penelitian ini adalah secara keseluruhan, kecakapan literasi digital mayoritas ibu milenial berada ditingkat sedang. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan yaitu lokasinya berbeda, kemudian subjek penelitiannya berbeda, jenis penelitian yang digunakan juga berbeda, dan cara menganalisisnya juga berbeda.

4. Penelitian yang ditulis oleh Zalsabella et al., (2020) mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui dampak dari pembelajaran jarak jauh terhadap perasaan tertekan siswa kelas tujuh SMP saat memahami konsep matematika. Metode penelitiannya adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh di era pendidikan normal baru memiliki implikasi psikologis bagi siswa, khususnya siswa paling terpengaruh selama pembelajaran jarak jauh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah tujuan penelitian berbeda, lokasi berbeda, serta subjek penelitiannya berbeda..

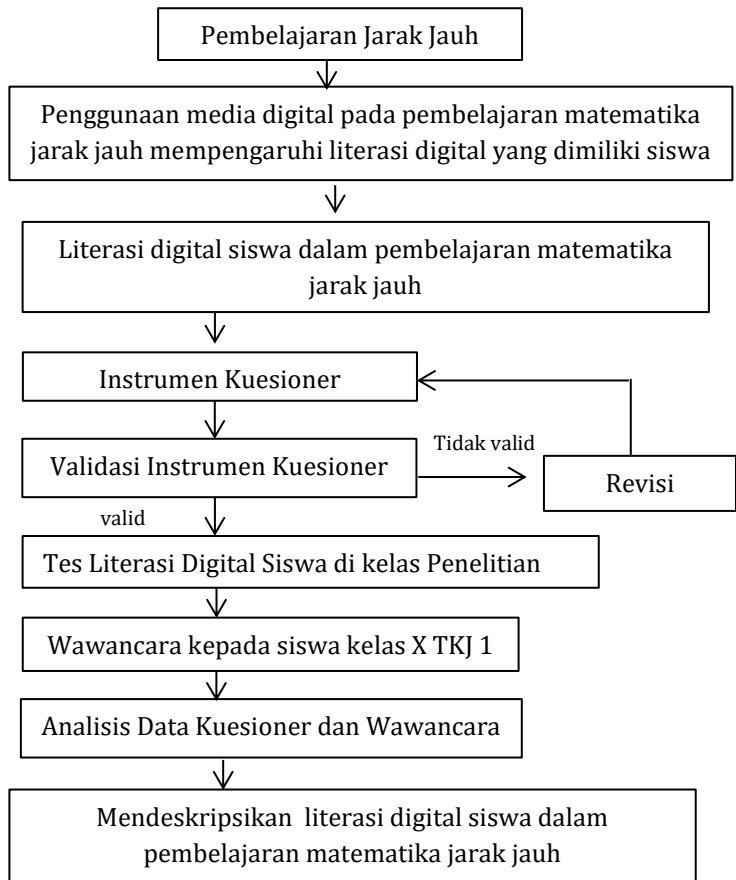
5. Penelitian yang ditulis oleh Salim et al., (2020) mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui potret penggunaan literasi digital pada mahasiswa FKIP Universitas Halu Oleo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dimensi akses penggunaan literasi digital pada mahasiswa FKIP Universitas Halu Oleo berkategori cukup baik yaitu sebesar 54,83%, pada dimensi kompetensi literasi digital pada mahasiswa FKIP Universitas Halu Oleo berkategori baik yaitu sebesar 40%, dan terdapat perbedaan penggunaan literasi digital pada mahasiswa FKIP Universitas Halu ditinjau dari aspek dimensinya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah dari jenis penelitiannya, kemudian subjeknya berbeda, lokasinya juga berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Literasi digital adalah literasi digital adalah suatu kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi yang diambil dari berbagai sumber yang diakses melalui perangkat komputer. Literasi digital bukan hanya sekedar kemampuan memahami dan menggunakan informasi tapi juga dalam penggunaan aplikasi yang tepat dalam mengolah informasi tersebut.

Literasi digital sangat penting di era milenial ini mengingat masih rendahnya kemampuan literasi di Indonesia ini. Dengan rendahnya literasi digital dikalangan siswa dapat menimbulkan permasalahan dalam menggunakan informasi dan memahami informasi.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dimana kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian secara mendalam (Annur & Hermansyah, 2020).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sungailiat di Jl. Pemuda No.12, Parit Padang, Sungailiat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Maret tahun 2022.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diambil langsung dari subjek penelitian yaitu : Siswa kelas X TKJ 1 SMKN 1 Sungailiat. Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat dipilih karena kelas tersebut merupakan jurusan yang

sering berhubungan dengan komputer dan teknologi digital dan juga berdasarkan pertimbangan guru pengajar yang sebelumnya telah diwawancarai mengenai kelas tersebut. Teknik pengambilan subjek penelitian yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sidiq & Choiri, 2019). Peneliti memilih sekolah ini karena saya berasal dari lingkungan yang sama dengan sekolah tersebut dan peneliti cukup mengetahui perkembangan pendidikan yang berada di lingkungan sekolah ini . Selain itu peneliti juga sudah melakukan observasi dimana peneliti mewawancarai guru yang berada di sekolah tersebut dan berdasarkan wawancara tersebut peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut relevan dengan penelitian ini. Sumber data yang diperoleh bersumber dari bagaimana kemampuan literasi digital siswa berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh siswa dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa kelas X TKJ 1, selanjutnya diambil semua siswa yang berjumlah 35 siswa selaku subjek atau responden penelitian.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk melakukan kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung, dimana pengamatan dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh siswa kelas X TKJ 1. Oleh karena itu observasi tersebut tentunya memerlukan sebuah instrumen. Instrumen yang digunakan dalam observasi tak langsung ini yakni kuesioner. Kuesioner ini berisi kompetensi literasi digital untuk memperoleh data mengenai literasi digital setiap siswa. Siswa diberikan satu instrumen

literasi digital dimana di dalamnya terdapat tingkatan kemampuan literasi digital. Pembuatan instrumen ini dilakukan dengan cara yaitu mengambil 10 indikator literasi digital menurut Japelidi, kemudian dari setiap indikator dibuat 3 pernyataan dan 1 dari pernyataan tersebut merupakan pernyataan negatif (lampiran 6 dan 7).

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang disusun dan telah disediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang pilih sesuai dengan keadaan sebenarnya (Sukirman & Sari, 2012). Penelitian ini menggunakan pengukuran Skala Likert. Skala jawaban pada Skalat Likert menggunakan perhitungan skala 1 sampai dengan 5, dengan kriteria sebagai berikut : 1) untuk pernyataan positif, skor 5 untuk jawaban sangat setuju(SS), skor 4 untuk jawaban setuju(S), skor 3 untuk jawaban ragu-ragu(R), skor 2 untuk jawaban tidak setuju(TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju(STS), 2) untuk pernyataan

negatif skor 1 untuk jawaban sangat setuju(SS), skor 2 untuk jawaban setuju(S), skor 3 untuk jawaban ragu-ragu(R), skor 4 untuk jawaban tidak setuju(TS), dan skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju(STS) (Raharjo & Winarko, 2021).

Instrumen untuk penelitian kuesioner literasi digital siswa berisi : (1) kisi-kisi kuesioner literasi digital, (2) kuesioner literasi digital, dan (3) pedoman penskoran kuesioner literasi digital. Adapun secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kisi-kisi kuesioner literasi digital

Kisi-kisi kuesioner literasi digital ini terdiri dari beberapa indikator literasi digital. Indikator tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam membuat pernyataan-pernyataan pada kuesioner.

2. Kuesioner literasi digital

Kuesioner literasi digital ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi digital siswa. Setiap siswa mengisi kuesioner literasi digital yang isinya adalah pernyataan dari indikator literasi digital. Siswa mengisi jawaban

kuesioner pada link
<https://forms.gle/Z7dicUy9jjUxqunZ9>.

3. Pedoman penskoran kuesioner literasi digital
Pedoman penskoran kuesioner literasi digital disajikan dalam lampiran. Lampiran penskoran kuesioner literasi digital disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Purwanto (seperti dikutip dalam Diana et al., 2015) kemampuan teknologi digital dapat dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu :

86% - 100%	= Sangat Baik
76% - 85%	= Baik
60% - 75%	= Cukup
55% - 59%	= Kurang
≤54%	= Kurang Sekali

Lebih lengkap instrumen kemampuan literasi digital dalam pembelajaran matematika jarak jauh yang berisi : kisi-kisi kuesioner literasi digital; kuesioner literasi digital; dan pedoman penskoran kemampuan literasi digital dalam pembelajaran matematika jarak jauh terlampir (lampiran 8 dan 9). Kuesioner yang telah dibuat

diuji untuk kelayakannya, dan untuk menguji valid atau tidaknya dari kuesioner ini, maka akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, yaitu sebagai berikut :

a. Uji validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Jika semakin tinggi validitas instrumen maka semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pernyataan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari variabel yang dimaksud. Uji validitas dapat diukur menggunakan korelasi *product moment* atau korelasi *Pearson* (Malik & Chusni, 2013),

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dengan r_{XY} adalah korelasi dari item pernyataan atau instrumen, X menyatakan skor item pernyataan, N adalah jumlah responden dan Y merupakan total skor keseluruhan instrumen untuk responden. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan korelasi signifikan terhadap

skor total(valid). Begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan tidak valid (Sugiyono, 2019).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian suatu indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari kuesioner tersebut stabil dari waktu ke waktu atau konsisten. Pengujian reliabilitas suatu kuesioner hanya dapat dilakukan apabila variabel pada kuesioner sudah valid(Amanda et al., 2019). Rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut(Riduwan, 2015),

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

dengan r_{11} menyatakan nilai reliabilitas, kemudian $\sum S_i$ menyatakan jumlah varians skor tiap item S_t menyatakan varians total, dan k menyatakan jumlah item. Suatu data kuesioner dikatakan reliabel apabila $r_{11} \geq r_{tabel}$ dan sebaliknya apabila $r_{11} < r_{tabel}$ maka data kuesioner tidak reliabel (Riduwan, 2015).

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2017).

Peneliti menyiapkan pedoman wawancara dan beberapa pertanyaan yang digunakan untuk memandu proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang peneliti siapkan terdiri dari 14 pertanyaan. Berdasarkan hasil kuesioner literasi digital kemudian siswa diwawancarai untuk mendapatkan informasi lebih terkait dengan jawaban yang diperolehnya. Wawancara ditujukan kepada seluruh siswa kelas X TKJ 1 yang menjadi subjek penelitian.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi sumber adalah teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik triangulasi ini memiliki tujuan yaitu untuk mencari kesamaan data yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda

(Sidiq & Choiri, 2019). Triangulasi sumber ini dilakukan untuk memastikan apakah informasi didapatkan sama atau tidak antara kuesioner dan wawancara siswa.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data untuk menganalisis data ini. Menurut Miles dan Huberman (seperti dikutip dalam Sidiq & Choiri, 2019) ada 3 alur dalam teknik analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data mempunyai arti yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

dipahaminya. Kemudian untuk mengecek apakah peneliti sudah memahami apa yang disajikan, maka peneliti harus tahu apa isi yang data yang disajikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman (Sidiq & Choiri, 2019) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sungailiat pada tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh tahun pelajaran 2021/2022 kelas X TKJ 1. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022. Cara untuk mengetahui kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh adalah dengan memberikan kuesioner literasi digital kepada 35 siswa. Kuesioner literasi digital ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi digital siswa. Pernyataan-pernyataan yang ada pada kuesioner literasi digital juga disesuaikan dengan indikator literasi digital. Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada beberapa subjek yaitu guru mata pelajaran serta peserta didik kelas X TKJ 1. Wawancara pada Guru mata pelajaran matematika yaitu Aisyah, dimana wawancara ini dilakukan untuk

mendapatkan gambaran sekolah dan keadaan siswa di SMK Negeri 1 Sungailiat dan juga proses pembelajaran matematika. Sedangkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa kelas X TKJ 1 yaitu untuk mengkonfirmasi jawaban dari kuesioner yang telah mereka isi. Wawancara ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas X TK J 1.

B. Uji Kelayakan Instrumen

Kuesioner literasi digital diuji cobakan terlebih dahulu ke siswa kelas XII AKL 1. Uji coba kuesioner dilakukan pada tanggal 6 Januari 2022 pada link <https://forms.gle/QMDDb57UzZLdRjFz6>. Hasil uji coba yang telah didapat tersebut akan dilakukan analisis butir pernyataan dari kuesioner untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner literasi digital ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir pernyataan yang terdapat pada kuesioner literasi digital. Hasil analisis butir uji coba kuesioner literasi digital peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Analisis Validitas Instrumen Kuesioner
Tahap I

Nomor Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,642	0,334	Valid
2	0,573	0,334	Valid
3	0,664	0,334	Valid
4	0,471	0,334	Valid
5	0,157	0,334	Tidak Valid
6	0,674	0,334	Valid
7	0,5	0,334	Valid
8	0,583	0,334	Valid
9	0,662	0,334	Valid
10	0,428	0,334	Valid
11	0,562	0,334	Valid
12	0,621	0,334	Valid
13	0,53	0,334	Valid
14	0,528	0,334	Valid
15	0,555	0,334	Valid
16	0,571	0,334	Valid
17	0,524	0,334	Valid
18	0,469	0,334	Valid
19	0,314	0,334	Tidak Valid
20	0,63	0,334	Valid
21	0,666	0,334	Valid
22	0,268	0,334	Tidak Valid
23	0,64	0,334	Valid
24	0,488	0,334	Valid
25	0,698	0,334	Valid
26	0,562	0,334	Valid
27	0,463	0,334	Valid
28	0,404	0,334	Valid
29	0,222	0,334	Tidak Valid
30	0,695	0,334	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 analisis validitas pernyataan kuesioner pada taraf signifikansi 5% dan $n = 35$ diperoleh $r_{tabel} = 0,334$, dimana r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *Product Moment* (lampiran 12). Hasil analisis validitas item pernyataan kuesioner bahwa 4 dari 30 pernyataan yaitu nomor 5, 19, 22, dan 29 tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Kemudian 26 dari 30 butir pernyataan kuesioner valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Melihat dari uji validitas tahap I masih terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid, maka dilakukan uji validitas tahap II, yaitu dilakukan dengan membuang butir pernyataan kuesioner yang tidak valid pada tahap I. Berikut analisis validitas tahap II yang terdapat pada lampiran 10b.

Tabel 4.2 Analisis Validitas Instrumen Kuesioner Tahap II

Nomor Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,646	0,334	Valid
2	0,59	0,334	Valid
3	0,691	0,334	Valid
4	0,554	0,334	Valid
6	0,691	0,334	Valid
7	0,517	0,334	Valid
8	0,604	0,334	Valid

Nomor Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
9	0,606	0,334	Valid
10	0,352	0,334	Valid
11	0,628	0,334	Valid
12	0,563	0,334	Valid
13	0,553	0,334	Valid
14	0,611	0,334	Valid
15	0,592	0,334	Valid
16	0,503	0,334	Valid
17	0,58	0,334	Valid
18	0,47	0,334	Valid
20	0,62	0,334	Valid
21	0,666	0,334	Valid
23	0,614	0,334	Valid
24	0,433	0,334	Valid
25	0,693	0,334	Valid
26	0,651	0,334	Valid
27	0,5	0,334	Valid
28	0,359	0,334	Valid
30	0,707	0,334	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 analisis validitas kuesioner pada taraf signifikansi 5% dan $n = 35$ diperoleh $r_{tabel} = 0,334$. Hasil analisis validitas butir pernyataan kuesioner bahwa seluruh butir pernyataan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas suatu kuesioner hanya dapat dilakukan apabila variabel pada kuesioner sudah valid. Berdasarkan hasil analisis uji coba diperoleh

rincian perhitungan reliabilitas item pernyataan kuesioner literasi digital siswa sebagai berikut :

Langkah 1 : Menghitung varians skor tiap item menggunakan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

$$S_1 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_1 = \frac{625 - \frac{21.025}{35}}{35}$$

$$S_1 = \frac{625 - 600,714}{35}$$

$$S_1 = \frac{24,286}{35}$$

$$S_1 = 0,694$$

Perhitungan varians tersebut dilakukan dengan cara yang sama hingga pernyataan nomor nomor terakhir, maka di dapat :

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item pernyataan

- $\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_6 + S_7 + S_8 + S_9 + S_{10} + S_{11} + S_{12} + S_{13} + S_{14} + S_{15} + S_{16} + S_{17} + S_{18} + S_{20} + S_{21} + S_{23} + S_{24} + S_{25} + S_{26} + S_{27} + S_{28} + S_{30}$
- $\sum S_i = 0,694 + 0,408 + 0,705 + 1,554 + 0,282 + 1,262 + 0,477 + 0,526 + 0,797 + 1,164 + 0,348 + 0,637 + 0,805 + 1,164 + 1,220 + 1,091 + 0,875 + 0,387 + 0,454 + 0,542 + 0,846 + 0,454 + 1,197 + 1,037 + 0,682 + 1,091 = \mathbf{20,696}$

Langkah 3 : Menghitung varians total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Perhitungan :

$$S_t = \frac{300.825 - \frac{(3213)^2}{35}}{35}$$

$$S_t = \frac{300.825 - \frac{10.323.369}{35}}{35}$$

$$S_t = \frac{300.825 - 294.953,4}{35}$$

$$S_t = \frac{5871,6}{35}$$

$$S_t = 167,76$$

Langkah 4 : Menghitung nilai *Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{26}{25}\right) \left(1 - \frac{20,696}{167,76}\right)$$

$$r_{11} = 1,04(0,877)$$

$$r_{11} = 0,912$$

Berdasarkan hasil perhitungan item kuesioner pada lampiran 11 diperoleh $r_{11} = 0,912$ dikonsultasikan dengan nilai *r* tabel *Product Moment*(lampiran 12) dengan $dk = k - 1 = 26 - 1 = 25$, signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Hal ini dapat diartikan bahwa butir pernyataan tersebut reliabel karena $r_{11} \geq r_{tabel}$ dan setiap butir pernyataan kuesioner yang valid mampu diujikan kapanpun dengan hasil yang relatif tetap pada responden yang sama.

Jadi, dari 30 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 26 pernyataan dengan hasil perhitungan tingkat reliabilitasnya yaitu $0,912 > 0,396$.

C. Analisis Hasil Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh

1. Data Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat
 - a. Data Hasil Kuesioner Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMKN 1 Sungailiat

Responden merupakan siswa dari kelas X TKJ 1 yang berjumlah 35 siswa. Pengambilan data melalui kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana literasi digital siswa kelas X TKJ 1 dalam pembelajaran jarak jauh. Skor yang diperoleh akan dikonversikan dalam skala 100, kemudian rata-ratanya dikategorikan dalam predikat sangat baik sampai kurang sekali.

Adapun data berdasarkan kuesioner pada penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor kuesioner literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh

No	Kode	Skor Total Kuesioner	Persentase (%)	Kategori
1	S-01	93	71,54	Cukup
2	S-02	78	60,00	Cukup
3	S-03	79	60,77	Cukup

No	Kode	Skor Total Kuesioner	Persentase (%)	Kategori
4	S-04	88	67,69	Cukup
5	S-05	95	73,08	Cukup
6	S-06	75	57,69	Kurang
7	S-07	81	62,31	Cukup
8	S-08	84	64,62	Cukup
9	S-09	78	60,00	Cukup
10	S-10	89	68,46	Cukup
11	S-11	72	55,38	Kurang
12	S-12	81	62,31	Cukup
13	S-13	61	46,92	Kurang sekali
14	S-14	86	66,15	Cukup
15	S-15	85	65,38	Cukup
16	S-16	75	57,69	Kurang
17	S-17	87	66,92	Cukup
18	S-18	81	62,31	Cukup
19	S-19	82	63,08	Cukup
20	S-20	75	57,69	Kurang
21	S-21	91	70,00	Cukup
22	S-22	74	56,92	Kurang
23	S-23	101	77,69	Baik
24	S-24	92	70,77	Cukup
25	S-25	77	59,23	Kurang
26	S-26	74	56,92	Kurang
27	S-27	80	61,54	Cukup
28	S-28	78	60,00	Cukup
29	S-29	79	60,77	Cukup
30	S-30	85	65,38	Cukup
31	S-31	87	66,92	Cukup

No	Kode	Skor Total Kuesioner	Persentase (%)	Kategori
32	S-32	79	60,77	Cukup
33	S-33	95	73,08	Cukup
34	S-34	81	62,31	Cukup
35	S-35	86	66,16	Cukup

Berdasarkan tabel 4.3 dapat kita jabarkan menjadi 4 kategori kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kemampuan literasi digital siswa kategori baik berdasarkan kuesioner

Siswa yang termasuk mempunyai kemampuan literasi digital kategori baik hanya terdapat 1 siswa yaitu S-23. Skor total kuesioner yang didapat oleh S-23 yaitu sebesar 101 dengan persentase sebesar 77,69%.

- 2) Kemampuan literasi digital siswa kategori cukup berdasarkan kuesioner

Berikut merupakan tabel kemampuan literasi digital siswa yang termasuk kategori cukup:

Tabel 4.4 Kemampuan literasi digital siswa kategori cukup berdasarkan kuesioner

No	Kode	Skor Total Kuesioner	Persentase (%)
1	S-05	95	73,08
2	S-33	95	73,08
3	S-01	93	71,54
4	S-24	92	70,77
5	S-21	91	70,00
6	S-10	89	68,46
7	S-04	88	67,69
8	S-17	87	66,92
9	S-31	87	66,92
10	S-35	86	66,15
11	S-14	86	66,15
12	S-15	85	65,38
13	S-30	85	65,38
14	S-08	84	64,62
15	S-19	82	63,08
16	S-07	81	62,31
17	S-12	81	62,31
18	S-18	81	62,31
19	S-34	81	62,31
20	S-27	80	61,54
21	S-03	79	60,77
22	S-29	79	60,77
23	S-32	79	60,77
24	S-02	78	60,00
25	S-09	78	60,00
26	S-28	78	60,00
Rata-rata			65,09

3) Kemampuan literasi digital siswa kategori kurang berdasarkan kuesioner

Berikut merupakan tabel kemampuan literasi digital siswa yang termasuk kategori kurang:

Tabel 4.5 Kemampuan literasi digital siswa kategori kurang berdasarkan kuesioner

No	Kode	Skor Total Kuesioner	Persentase (%)
1	S-25	77	59,23
2	S-06	75	57,69
3	S-20	75	57,69
4	S-16	75	57,69
5	S-22	74	56,92
6	S-26	74	56,92
7	S-11	72	55,38
Rata-rata			57,36

4) Kemampuan literasi digital siswa kategori kurang sekali berdasarkan kuesioner

Siswa yang termasuk mempunyai kemampuan literasi digital kategori baik hanya terdapat 1 siswa yaitu S-13. Skor total kuesioner yang didapat S-13 yaitu 61 dengan persentase sebesar 46,92%

Berdasarkan paparan data di atas didapatkan rata-rata persentase keseluruhan literasi digital siswa baik yang kategori baik, cukup, kurang, maupun kurang sekali dalam pembelajaran matematika jarak jauh. Kategori sangat baik tidak dicantumkan karena tidak ada siswa yang mencapai skor kategori sangat baik. Berikut adalah rata-rata yang didapatkan dari keempat kategori :

Tabel 4.6 Kemampuan literasi digital siswa dari keempat kategori

No	Kategori	Persentase (%)
1	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	77,69
2	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	65,09
3	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	57,36
4	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	46,92
Rata-rata		61,765

b. Data Hasil Wawancara Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi lebih terkait dengan kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran jarak jauh ini. Wawancara ditujukan kepada beberapa peserta didik kelas X TKJ 1 yang berjumlah 35 siswa yang meliputi siswa dengan kemampuan literasi digital baik, siswa dengan kemampuan literasi digital cukup, siswa dengan kemampuan literasi digital kurang, dan siswa dengan kemampuan literasi digital kurang sekali.

Berikut merupakan rangkuman hasil wawancara berdasarkan pertanyaan penelitian:

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Wawancara

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
1	Mengakses, yaitu kompetensi dalam mendapatkan informasi dengan mengoperasikan media digital	Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?	Siswa tersebut memiliki perangkat digital, yaitu handphone	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23
			Siswa tersebut memiliki perangkat digital yaitu handphone dan beberapa ada yang memiliki perangkat digital laptop juga	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28
			Siswa tersebut memiliki perangkat digital handphone dan terdapat 2 orang juga	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			memiliki perangkat digital laptop		
			Siswa tersebut memiliki perangkat digital handphone dan laptop	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
		Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb dengan memanfaatkan internet ?	Siswa tersebut dapat menggunakan perangkat digital untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb menggunakan internet	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23
			Siswa tersebut dapat menggunakan perangkat	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			digital untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb menggunakan internet, namun ada 1 yang menjawab tidak terlalu bisa menggunakan annya	cukup	31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28
			Siswa tersebut dapat menggunakan perangkat digital untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb menggunakan internet, namun ada 1 yang menjawab tidak bisa	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			Siswa tersebut dapat menggunakan perangkat digital untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb menggunakan internet	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
		Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb dengan memanfaatkan internet ?	Siswa tersebut mengatakan bahwa dia sering menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb dengan memanfaatkan internet	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23
			Siswa tersebut mengatakan bahwa hampir setiap hari	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb dengan memanfaatkan internet, namun ada juga yang mengatakan jarang	cukup	31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28
			Beberapa siswa mengatakan hampir setiap hari dan ada juga yang mengatakan jarang melakukannya	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			Siswa tersebut jarang atau kadang-kadang saja menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb dengan memanfaatkan internet	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
2	Menyeleksi, yaitu kompetensi dalam memilih dan memilah berbagai informasi dari berbagai sumber akses yang dinilai dapat	Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?	Siswa tersebut mengatakan dia mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar yaitu dari buku	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
	bermanfaat bagi pengguna media digital		Ada beberapa siswa yang mengatakan mendapatkan informasi mengenai materi dengan benar melalui google, beberapa langsung dari guru, dan ada juga yang mendapatkan nya dari buku	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28
			Beberapa siswa mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar bertanya langsung kepada guru, ada juga yang	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			dari google, dan ada yang menanyakannya kepada teman yang lebih pintar		
			Siswa tersebut mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar dengan cara bertanya kepada teman	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
3	Memahami, yaitu Kompetensi memahami informasi yang sudah diseleksi sebelumnya	Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui	Siswa tersebut mengatakan bahwa ia dapat memahami, dengan cara dipelajari terus-menerus	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
		media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?	Beberapa siswa ada yang memahaminya, dan beberapa juga kurang dapat memahaminya, oleh karena itu untuk memahaminya mereka bertanya kepada teman yang lebih paham, ada juga yang bertanya kepada guru	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28
			Ada siswa yang paham dan ada juga yang tidak, sehingga untuk siswa yang tidak paham biasanya mereka mencoba membaca berulang-ulang dan	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			mempelajarinya kembali		
			Siswa tersebut mengatakan dia tidak memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
		Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika	Siswa tersebut mengatakan bahwa ia mempunyai situs web yang dipercaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23
			Beberapa siswa mengatakan ia mempunyai situs web yang	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35,

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			dipercaya untuk mengetahui informasi tentang materi diantaranya qanda, ruang guru, dan brainly, namun beberapa siswa juga tidak mempunyai situs web yang dipercaya		S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28
			Hanya 1 siswa yang mengatakan bahwa ia mempunyai situs web yang dipercaya untuk mengetahui informasi tentang matematika dan selebihnya mengatakan tidak mempunyai	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			Siswa tersebut mengatakan ia tidak mempunyai situs web yang dipercaya untuk mengetahui materi tentang matematika	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
4	Menganalisis, yaitu kompetensi menganalisis dengan melihat plus minus informasi yang sudah dipahami sebelumnya	Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda	Siswa tersebut mengatakan bisa memilah informasi yang benar dan tidak, dengan caranya secara mendalam	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
		memilah informasi tersebut ?	Beberapa siswa mengatakan dapat memilah informasi yang benar dan mana yang salah, beberapa siswa ada yang tidak dapat memilahnya , dan ada juga yang tidak terlalu bisa memilah informasi yang benar dan salah	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28
			3 siswa mengatakan bisa memilah informasi yang benar dan salah dengan cara melihat dari berbagai sumber atau referensi, dan yang lain tidak dapat	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			memilah informasi yang benar dan salah		
			Siswa tersebut mengatakan bahwa dapat memilah informasi yang benar dan salah dengan cara melihat komentar dari unggahan informasi tersebut	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
5	Memverifikasi, yaitu kompetensi melakukan konfirmasi silang dengan	Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari	Siswa tersebut tidak menanyakan lagi kepada guru	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
	informasi sejenis	media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?	Beberapa siswa menanyakan kembali informasi mengenai materi matematika yang mereka peroleh dari media digital, namun tidak sedikit juga yang tidak menanyakan lagi kepada guru mereka	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28
			Siswa menanyakan kembali kepada guru tentang informasi mengenai materi matematika yang mereka peroleh dari media digital, namun ada	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			1 diantaranya yang tidak menanyakan lagi		
			Siswa tersebut menanyakan lagi kepada guru tentang informasi mengenai materi matematika yang diperoleh di media digital	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
		Setelah menanyakan, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik	Siswa tidak memahaminya karena tidak menanyakan kepada guru	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23
			Beberapa siswa memahaminya, namun ada juga yang masih tidak paham, dan ada juga yang	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			kadang paham kadang tidak		19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28
			Beberapa siswa dapat memahaminya setelah menanyakan dan ada yang tetap tidak memahaminya	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11
			Siswa tersebut terkadang memahaminya terkadang tidak walaupun sudah menanyakannya kepada guru	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
6	Mengevaluasi, yaitu kompetensi untuk melakukan mitigasi risiko sebelum mendistribusikan informasi dengan mempertimbangkan cara dan platform yang akan digunakan	Apakah Anda mengetahui risiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah? Jika ya, sebutkan risiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah.	Siswa tersebut mengetahui risikonya, yaitu salah satunya yaitu dikucilkan	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23
			Rata-rata siswa mengetahui risiko apa yang diterima jika memberikan informasi yang salah diantaranya mendapat teguran, tidak dipercaya oleh teman, mendapat kecaman, dan akan disalahkan, namun masih ada yang tidak mengetahui risiko apa yang akan diterima jika	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			memberikan informasi yang salah		
			Beberapa siswa mengetahui dan ada juga yang tidak mengetahui	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11
			Siswa tersebut tidak mengetahui dampaknya	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
7	Mendistribusikan, kompetensi dalam membagikan informasi dengan mempertimbangkan siapa yang akan mengakses informasi tersebut	Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?	Siswa tersebut mengatakan ia sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui <i>whatsapp</i>	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23
			Banyak siswa yang mengatakan tidak sering membagikan materi terkait pelajaran matematika di aplikasi digital, namun ada beberapa yang sering membagikannya	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28
			3 dari 7 siswa mengatakan sering membagikannya dan 4 yang lainnya tidak	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			Siswa tersebut tidak pernah membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui media digital	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
8	Memproduksi, kompetensi dalam menyusun informasi baru yang akurat, jelas, dan memperhatikan etika	Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui media digital atau aplikasi digital ?	Siswa tersebut sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui media digital	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23
			1 siswa diantaranya mengatakan pernah mencatat namun tidak sering dan siswa lainnya mengatakan sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29,

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			matematika melalui media digital		S-32, S-02, S-09, S-28
			2 siswa mengatakan sering mencatat, 1 siswa mengatakan kadang-kadang mencatat, dan yang lainnya tidak mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui media digital	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			Siswa tersebut jarang mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui media digital	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
9	Berpartisipasi, Kompetensi untuk berperan aktif dalam berbagi informasi yang baik dan etis melalui media sosial maupun kegiatan komunikasi daring lainnya.	Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?	Siswa tersebut sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital atau media digital	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik	S-23
			Beberapa siswa mengatakan sering mengikuti diskusi online, beberapa siswa juga mengatakan hanya kadang-kadang, dan ada siswa yang tidak pernah mengikuti	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09,

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			diskusi online		S-28
			2 diantaranya mengatakan sering mengikuti diskusi online dan sisanya jarang mengikuti diskusi online	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11
			Siswa tersebut jarang mengikuti diskusi online di aplikasi digital atau media digital yang digunakan saat pembelajaran matematika jarak jauh	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13
10	Berkolaborasi, yaitu kompetensi untuk berinisiatif dan	Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada	Siswa tersebut mengatakan sering membuat grup atau	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori	S-23

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
	mendistribusikan informasi yang jujur, akurat dan etis melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya	pembelajaran matematika ? Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?	kelompok online di <i>whatsapp</i>	baik	
Beberapa siswa sering membuat grup atau kelompok online, ada juga yang jarang membuatnya, dan ada yang tidak pernah membuatnya, mereka membuatnya di aplikasi <i>whatsapp</i>			Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup	S-05, S-33, S-01, S-24, S-21, S-10, S-04, S-17, S-31, S-35, S-14, S-15, S-30, S-08, S-19, S-07, S-12, S-18, S-34, S-27, S-03, S-29, S-32, S-02, S-09, S-28	
2 siswa sering membuat grup atau kelompok online, dan yang lainnya tidak sering hanya pernah membuatnya dan biasanya membuatnya di aplikasi			Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang	S-25, S-06, S-16, S-20, S-22, S-26, S-11	

No	Indikator	Data yang dicari	Kesimpulan Jawaban	Kategori	Sumber
			<i>whatsapp</i>		
			Siswa tersebut mengatakan tidak sering membuat grup atau kelompok online	Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori kurang sekali	S-13

2. Analisis Data

Pada kajian teori terkait literasi digital siswa dalam pembelajaran jarak jauh, perangkat digital atau teknologi digital memiliki peran yang sangat penting. Perangkat digital merupakan media yang digunakan untuk berkomunikasi antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh. Selain perangkat digital, fasilitas lain yang diperlukan adalah internet. Dengan adanya perangkat digital dan internet sebagai penunjang lainnya dapat mempermudah serta memperlancar siswa selama proses pembelajaran jarak jauh terutama saat pembelajaran matematika. Kemampuan literasi digital siswa akan meningkat apabila siswa dapat

memanfaatkan perangkat digital atau teknologi digital secara maksimal. Kemampuan literasi digital ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan proses belajar mengajar jarak jauh.

Berdasarkan pendapat Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi) yang telah dipaparkan dalam kajian teori mengenai indikator literasi digital siswa dapat dilihat dari (1) mengakses yaitu kompetensi untuk mendapatkan informasi dengan mengoperasikan media digital, (2) menyeleksi yaitu kompetensi yang berkaitan dalam memilih dan memilah berbagai informasi dari berbagai sumber yang dinilai dapat bermanfaat untuk pengguna media digital, (3) memahami yaitu kompetensi memahami informasi yang telah diseleksi sebelumnya, (4) menganalisis yaitu kompetensi menganalisis dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan informasi yang sudah dipahami sebelumnya, (5) memverifikasi yaitu kompetensi untuk melakukan konfirmasi silang dengan informasi yang sejenis, (6) mengevaluasi yaitu kompetensi untuk melakukan mitigasi resiko sebelum mendistribusikan informasi dengan

mempertimbangkan cara dan platform yang akan digunakan, (7) mendistribusikan yaitu kompetensi dalam membagikan informasi dengan mempertimbangkan siapa yang mengakses informasi tersebut, (8) memproduksi yaitu kompetensi yang berkaitan dengan menyusun informasi baru yang akurat, jelas, dan memperhatikan etika, (9) berpartisipasi yaitu kompetensi untuk berperan aktif dalam berbagi informasi yang baik dan sesuai etika melalui media sosial maupun kegiatan komunikasi daring yang lain, (10) berkolaborasi yaitu kompetensi untuk berinisiatif dan mendistribusikan informasi yang akurat, jujur, dan sesuai etika melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan media digital oleh siswa dan penggunaan teknologi digital oleh siswa. Penggunaan teknologi mempengaruhi siswa dalam pemanfaatan media digital selama proses pembelajaran. Penggunaan media digital juga diikuti dengan pemahamannya siswa dengan fitur atau perintah yang terdapat pada media digital, sehingga siswa tidak terhambat dalam

penggunaan media digital selama proses pembelajaran matematika jarak jauh.

Melalui penggunaan media digital, siswa juga disediakan berbagai konten pembelajaran yang diharapkan dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Namun dari 35 siswa memiliki kemampuan penggunaan media digital dan kemampuan literasi digital yang berbeda-beda. Berdasarkan paparan data dari hasil kuesioner dan wawancara di atas mengenai literasi digital siswa maka didapat :

1. Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori baik

Berdasarkan hasil kuesioner didapat bahwa hanya ada 1(satu) siswa yang termasuk kategori baik, yaitu S-23. Terlihat dari persentase literasi digital siswa yaitu sebesar 77,69%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap S-23 yang memiliki kemampuan literasi digital dengan kategori baik, dapat diketahui bahwa S-23 memiliki fasilitas teknologi digital seperti *handphone* dan sering menggunakannya untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan internet. S-

23 mengatakan ia mendapat informasi yang benar melalui buku. S-23 juga mengatakan bahwa dia dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital dengan cara mempelajarinya dan dia memiliki situs web yang dipercaya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika sehingga memudahkan S-23 dalam memahami materi pembelajaran matematika. S-23 dapat memilah mana informasi yang benar dan salah dengan cara mengetahuinya lebih dalam. S-23 jarang bertanya lagi kepada guru, namun S-23 sering mengikuti diskusi online di media digital ketika proses pembelajaran matematika jarak jauh. Selain itu, S-23 sering membagikan materi terkait pembelajaran matematika melalui media digital tapi ia juga mengetahui akibat dari mengirimkan sesuatu melalui media digital dan hal tersebut merupakan hal yang tidak benar, ia juga sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital serta ia

sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa S-23 dapat memenuhi 9 indikator literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh. Indikator-indikator tersebut antara lain mengakses, menyeleksi, memahami, menganalisis, mengevaluasi, mendistribusikan, memproduksi, berpartisipasi, dan berkolaborasi. Indikator yang tidak dapat terpenuhi yaitu memverifikasi.

2. Siswa dengan kemampuan literasi digital kategori cukup

Berdasarkan hasil kuesioner didapat bahwa ada 26(dua puluh enam) siswa yang termasuk kategori cukup. Terlihat dari rata-rata persentase literasi digital siswa sebesar 65,09%. Sebanyak 26 siswa yang diwawancara, diambil 4 siswa untuk di analisis guna mengetahui literasi digital siswa yang termasuk pada kategori cukup. Keempat

siswa tersebut dianggap dapat mewakili siswa yang memiliki literasi digital pada kategori cukup ini. Terdapat 2 siswa yang memiliki kemampuan literasi digital persentase paling tinggi pada rentang persentase kategori cukup yaitu S-05 dan S-33, yaitu 73,08%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap S-05 yang memiliki kemampuan literasi digital dengan kategori cukup, dapat diketahui bahwa S-05 memiliki fasilitas teknologi digital seperti *handphone* dan menggunakannya untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan internet hanya saat ingin mengerjakan tugas. S-05 mengatakan ia kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai materi matematika dengan benar. S-05 juga mengatakan bahwa ia jarang dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital dan dia juga tidak memiliki situs web yang dipercaya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. S-05 mengatakan bahwa ia dapat memilah informasi yang benar dan salah, yaitu dengan cara mencari

informasinya dari berbagai sumber. Selain itu, S-05 juga menanyakan lagi kepada guru terkait materi matematika yang ia peroleh dari media digital dan setelah menanyakannya ia dapat memahaminya. S-05 juga mengatakan ia mengetahui risiko yang akan diperolehnya apabila membagikan informasi yang salah, yaitu salah satunya adalah mendapat komplain. sering mengikuti diskusi online di media digital ketika proses pembelajaran matematika jarak jauh dan sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika di aplikasi digital. S-05 jarang membagikan materi terkait pembelajaran matematika melalui media digital serta ia sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa S-05 dapat memenuhi 7 indikator literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh. Indikator-indikator tersebut antara lain mengakses, menganalisis, memverifikasi mengevaluasi, memproduksi, berpartisipasi,

dan berkolaborasi. Indikator yang tidak dapat terpenuhi yaitu menyeleksi, memahami, dan mendistribusikan.

Selain S-05, S-33 mendapat skor total kuesioner sama dengan S-05 yaitu 95 dengan persentase yang sama juga yaitu 73,08%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap S-33 yang memiliki kemampuan literasi digital dengan kategori cukup juga, dapat diketahui bahwa S-05 memiliki fasilitas teknologi digital seperti *handphone* dan sering menggunakannya untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan internet. S-33 mengatakan ia mendapatkan informasi mengenai materi matematika dengan benar yaitu dari guru, tapi ketika menjawab S-33 masih terlihat tidak yakin dengan jawabannya. S-33 juga mengatakan bahwa ia sulit memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital, tetapi dia memiliki situs web yang dipercaya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika sehingga mempermudah proses belajar ketika

pembelajaran matematika. S-33 mengatakan bahwa ia dapat memilah informasi yang benar dan salah, yaitu dengan cara bertanya kepada orang yang lebih tahu. Selain itu, S-33 juga menanyakan lagi kepada guru terkait materi matematika yang ia peroleh dari media digital dan setelah menanyakannya ia dapat memahaminya. S-33 juga mengatakan ia mengetahui risiko yang akan diperolehnya apabila membagikan informasi yang salah, yaitu salah satunya adalah menjadi disalahkan. S-33 sering mengikuti diskusi online di media digital ketika proses pembelajaran matematika jarak jauh dan sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika di aplikasi digital. Selain itu, S-33 juga sering membagikan materi terkait pembelajaran matematika melalui media digital serta ia sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa S-33 dapat memenuhi 8 indikator literasi digital siswa dalam

pembelajaran matematika jarak jauh. Indikator-indikator tersebut antara lain mengakses, menganalisis, memverifikasi mengevaluasi, mendistribusikan, memproduksi, berpartisipasi, dan berkolaborasi. Indikator yang tidak dapat terpenuhi yaitu menyeleksi dan memahami.

Siswa yang memiliki kemampuan literasi digital persentase paling tinggi ketiga pada rentang persentase kategori cukup yaitu S-01 dengan persentase 71,54%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap S-01 yang memiliki kemampuan literasi digital dengan kategori cukup juga, dapat diketahui bahwa S-01 memiliki fasilitas teknologi digital seperti *handphone* dan menggunakannya untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan internet tergantung dengan kepentingan. S-01 mengatakan ia mendapatkan informasi mengenai materi matematika dengan benar yaitu dari buku. S-01 juga mengatakan bahwa ia dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media

digital, tetapi dia tidak memiliki situs web yang dipercaya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. S-01 mengatakan bahwa ia tidak dapat memilah informasi yang benar dan salah. S-01 menanyakan lagi kepada guru terkait materi matematika yang ia peroleh dari media digital dan setelah menanyakannya ia dapat memahaminya. S-01 juga mengatakan bahwa ia tidak mengetahui risiko yang akan diperolehnya apabila membagikan informasi yang salah. S-01 sering mengikuti diskusi online di media digital ketika proses pembelajaran matematika jarak jauh dan sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika di aplikasi digital. Selain itu, S-01 juga sering membagikan materi terkait pembelajaran matematika melalui media digital, tetapi ia jarang membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa S-01 dapat memenuhi 7 indikator literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh.

Indikator-indikator tersebut antara lain mengakses, menyeleksi, memahami, memverifikasi, mendistribusikan, memproduksi, dan berpartisipasi. Indikator yang tidak dapat terpenuhi yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan berkolaborasi.

Siswa yang memiliki kemampuan literasi digital persentase paling tinggi keempat pada rentang persentase kategori cukup yaitu S-24 dengan persentase 70,77%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap S-24 yang memiliki kemampuan literasi digital dengan kategori cukup juga, dapat diketahui bahwa S-24 memiliki fasilitas teknologi digital seperti *handphone* dan sering menggunakannya untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan internet. S-24 mengatakan ia mendapatkan informasi mengenai materi matematika dengan benar yaitu dari google, namun dia tidak mengetahui yang ada di google itu memang benar atau tidak. S-24 juga mengatakan bahwa ia dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media

digital dan ia tidak memiliki situs web yang dipercaya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. S-24 mengatakan bahwa ia dapat memilah informasi yang benar dan salah. S-24 menanyakan lagi kepada guru terkait materi matematika yang ia peroleh dari media digital dan setelah menanyakannya ia dapat sedikit memahaminya. S-24 juga mengatakan bahwa ia mengetahui risiko yang akan diperolehnya apabila membagikan informasi yang salah. S-24 jarang mengikuti diskusi online di media digital ketika proses pembelajaran matematika jarak jauh, tetapi sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika di aplikasi digital. Selain itu, S-24 mengatakan pernah membagikan materi terkait pembelajaran matematika melalui media digital, tetapi ia jarang membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa S-24 dapat memenuhi 6 indikator literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh.

Indikator-indikator tersebut antara lain mengakses, menyeleksi, menganalisis, memverifikasi, mengevaluasi, dan memproduksi. Indikator yang tidak dapat terpenuhi yaitu memahami, mendistribusikan, berpartisipasi, dan berkolaborasi

3. Siswa dengan kemampuan literasi digital kurang

Berdasarkan hasil kuesioner didapat bahwa ada 7(tujuh) siswa yang termasuk kategori kurang. Sebanyak 7 siswa yang diwawancara, diambil 3 siswa untuk di analisis guna mengetahui literasi digital siswa yang termasuk pada kategori kurang. Ketiga siswa tersebut dianggap dapat mewakili siswa yang memiliki literasi digital pada kategori kurang ini. Rata-rata persentase literasi digital siswa kategori kurang yaitu sebesar 57,36%. Terdapat siswa yang memiliki kemampuan literasi digital persentase paling tinggi pada rentang persentase kategori kurang yaitu S-25 dengan persentase sebesar 59,23%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan

terhadap S-25 yang memiliki kemampuan literasi digital dengan kategori kurang, dapat diketahui bahwa S-25 memiliki fasilitas teknologi digital seperti *handphone* dan jarang menggunakannya untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan internet. S-25 mengatakan ia mendapatkan informasi mengenai materi matematika dengan benar yaitu melihat milik teman, dan hal ini menandakan bahwa S-25 ini tidak memiliki inisiatif mencari informasi dengan cara yang benar, karena melihat milik teman sama saja dengan menyontek. S-25 juga mengatakan bahwa ia tidak dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital, tetapi dia tidak memiliki situs web yang dipercaya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. S-25 mengatakan bahwa ia dapat memilah informasi yang benar dan salah. S-25 menanyakan lagi kepada guru terkait materi matematika yang ia peroleh dari media digital dan setelah menanyakannya ia tetap tidak memahaminya. S-25 mengatakan bahwa ia

mengetahui risiko yang akan diperolehnya apabila membagikan informasi yang salah, salah satunya adalah mendapat kecaman. S-25 tidak mengikuti diskusi online di media digital ketika proses pembelajaran matematika jarak jauh dan tidak mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika di aplikasi digital. Selain itu, S-25 juga tidak pernah membagikan materi terkait pembelajaran matematika melalui media digital dan jarang membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa S-25 dapat memenuhi 5 indikator literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh. Indikator-indikator tersebut antara lain mengakses, menganalisis, memverifikasi, mengevaluasi, dan memproduksi. Indikator yang tidak dapat terpenuhi yaitu menyeleksi, memahami, mendistribusikan, berpartisipasi, dan berkolaborasi.

Siswa yang memiliki kemampuan literasi digital persentase paling tinggi kedua pada

rentang persentase kategori kurang yaitu S-06 dengan persentase 57,69%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap S-06 yang memiliki kemampuan literasi digital dengan kategori kurang juga, dapat diketahui bahwa S-06 memiliki fasilitas teknologi digital seperti *handphone* dan menggunakannya untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan internet jika ingin mengerjakan tugas. S-06 mengatakan ia mendapatkan informasi mengenai materi matematika dengan benar yaitu mencari di google. S-06 juga mengatakan bahwa ia tidak terlalu memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital dan juga ia tidak memiliki situs web yang dipercaya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. S-06 mengatakan bahwa ia tidak dapat memilah informasi yang benar dan salah. S-06 menanyakan lagi kepada guru terkait materi matematika yang ia peroleh dari media digital dan setelah menanyakannya ia memahaminya, tapi tidak begitu paham. S-06 juga mengatakan bahwa ia

tidak mengetahui resiko yang akan diperolehnya apabila membagikan informasi yang salah. S-06 tidak mengikuti diskusi online di media digital ketika proses pembelajaran matematika jarak jauh dan tidak mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika di aplikasi digital. Selain itu, S-06 juga jarang membagikan materi terkait pembelajaran matematika melalui media digital, dan ia jarang membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa S-06 dapat memenuhi 3 indikator literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh. Indikator-indikator tersebut antara lain mengakses, menyeleksi, dan memverifikasi. Indikator yang tidak terpenuhi yaitu memahami, menganalisis, mengevaluasi, mendistribusikan, memproduksi, berpartisipasi, dan berkolaborasi.

Siswa yang memiliki kemampuan literasi digital persentase paling tinggi ketiga pada rentang persentase kategori kurang yaitu S-20

dengan persentase 57,69%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap S-20 yang memiliki kemampuan literasi digital dengan kategori kurang juga, dapat diketahui bahwa S-20 memiliki fasilitas teknologi digital seperti *handphone* dan hanya kadang-kadang menggunakannya untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan internet. S-20 mengatakan ia mendapatkan informasi mengenai materi matematika dengan benar yaitu mencari di google. S-20 juga mengatakan bahwa ia terkadang paham terkadang tidak terkait informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital, tetapi ia memiliki situs web yang dipercaya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. S-20 mengatakan bahwa ia tidak dapat memilah informasi yang benar dan salah. S-20 juga tidak menanyakan lagi kepada guru terkait materi matematika yang ia peroleh dari media digital. S-20 sering membagikan materi terkait pembelajaran matematika melalui media digital dan sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru

matematika di aplikasi digital. S-20 juga mengatakan bahwa ia tidak mengetahui resiko yang akan diperolehnya apabila membagikan informasi yang salah. S-20 tidak mengikuti diskusi online di media digital ketika proses pembelajaran matematika jarak jauh dan jarang membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa S-20 dapat memenuhi 4 indikator literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh. Indikator-indikator tersebut antara lain mengakses, menyeleksi, mendistribusikan, dan memproduksi. Indikator yang tidak terpenuhi yaitu memahami, menganalisis, memverifikasi, mengevaluasi, berpartisipasi, dan berkolaborasi.

4. Siswa dengan kemampuan literasi digital kurang sekali

Berdasarkan hasil kuesioner didapat bahwa hanya ada 1(satu) siswa yang termasuk kategori kurang sekali, yaitu S-13. Terlihat

dari persentase literasi digital siswa yaitu sebesar 46,92%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap S-13 yang memiliki kemampuan literasi digital dengan kategori kurang sekali, dapat diketahui bahwa S-13 memiliki fasilitas teknologi digital seperti *handphone* dan jarang menggunakannya untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan internet. S-13 mengatakan ia mendapatkan informasi mengenai materi matematika dengan benar yaitu bertanya kepada teman. S-13 juga mengatakan bahwa ia tidak memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital dan ia tidak memiliki situs web yang dipercaya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. S-13 mengatakan bahwa ia dapat memilah informasi yang benar dan salah, yaitu dengan cara melihat dari berbagai sumber. S-13 juga menanyakan kembali kepada guru terkait materi matematika yang ia peroleh dari media digital. S-13 juga mengatakan bahwa ia tidak mengetahui risiko yang akan diperolehnya

apabila membagikan informasi yang salah. Selain itu, S-13 juga jarang membagikan materi terkait pembelajaran matematika melalui media digital dan mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika di aplikasi digital. S-13 tidak mengikuti diskusi online di media digital ketika proses pembelajaran matematika jarak jauh dan jarang membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa S-13 dapat memenuhi 2 indikator literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh. Indikator-indikator tersebut antara lain menganalisis dan memverifikasi. Indikator yang tidak terpenuhi yaitu mengakses, menyeleksi, memahami, mengevaluasi, memproduksi, mendistribusikan berpartisipasi, dan berkolaborasi.

Berdasarkan paparan data di atas, baik melalui kuesioner dan wawancara dapat disimpulkan bahwa literasi digital siswa terdiri dari 4 kategori yaitu baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Beberapa

siswa masih kurang maksimal dalam pemanfaatan teknologi digital sehingga dalam proses pembelajaran pun juga kurang berjalan dengan baik. Hanya terdapat 1(satu) siswa yang menunjukkan bahwa ia memiliki literasi digital baik yaitu 77,69% atas nama S-23. Siswa yang menunjukkan memiliki literasi digital kategori cukup terdapat 26(dua puluh enam) siswa dengan perolehan rata-rata sebesar 65,09% dengan persentase tertinggi diperoleh oleh siswa S-05 dan S-33 sebesar 73,08%. Kemudian siswa yang menunjukkan memiliki literasi digital kategori kurang terdapat 7(tujuh) siswa dengan perolehan rata-rata sebesar 57,36% dengan persentase tertinggi diperoleh oleh siswa S-25 sebesar 59,23%. Selanjutnya terdapat 1(satu) siswa yang menunjukkan bahwa ia memiliki literasi digital kurang sekali yaitu 46,92% atas nama S-13.

Siswa kelas X TKJ 1 terdiri dari 35 siswa dan semuanya memiliki fasilitas teknologi digital. Namun, tidak semua siswa memanfaatkan fasilitas teknologi digital yang mereka punya dengan maksimal dalam proses pembelajaran matematika jarak jauh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya fasilitas teknologi digital lantas tidak membuat kemampuan

literasi digital siswa menjadi sangat baik. Kemampuan literasi digital siswa akan baik apabila siswa dapat memanfaatkan teknologi digital yang mereka punya dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini terdapat kendala dan hambatan yang mengakibatkan keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian tersebut yaitu :

1. Keterbatasan tempat penelitian yang hanya dilakukan di SMK N 1 Sungailiat. Apabila penelitian ini dilakukan di tempat berbeda, maka kemungkinan data yang diperoleh berbeda karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.
2. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam kajian karya tulis ilmiah, sehingga peneliti membutuhkan bimbingan dari dosen yang sudah memiliki pengalaman yang lebih dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital siswa kelas X TKJ 1 dalam pembelajaran matematika jarak jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat terdiri dari 4 kategori, yaitu kategori baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Terdapat 1 siswa yang memiliki literasi digital kategori baik dengan persentase 2,86%, siswa yang menunjukkan memiliki literasi digital kategori cukup terdapat 26 siswa dengan dengan persentase 74,28%, siswa yang menunjukkan memiliki literasi digital kategori kurang terdapat 7 siswa dengan persentase 20%, dan terdapat 1 siswa yang menunjukkan memiliki literasi digital kategori kurang sekali dengan persentase 2,86%. Siswa yang memiliki kemampuan literasi digital kategori baik dapat memenuhi sembilan indikator dari sepuluh indikator. Siswa yang memiliki literasi digital kategori cukup dapat memenuhi enam sampai dengan delapan indikator dari sepuluh indikator. Siswa yang menunjukkan memiliki literasi digital siswa kurang ini dapat memenuhi tiga sampai dengan lima indikator dari

sepuluh indikator. Siswa yang memiliki literasi digital kategori kurang sekali dapat memenuhi dua indikator dari sepuluh indikator.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah sebaiknya kaji lebih dalam mengenai permasalahan apa yang akan dibahas melalui referensi baik dari buku maupun penelitian terdahulu yang pembahasannya menyerupai. Peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian yang memiliki tema serupa juga diharapkan dapat lebih meningkatkan rasa inisiatif, percaya diri, keaktifan, serta dapat bekerja sama dengan informan atau responden penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga hal tersebut dapat membantu kelancaran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. 2016. Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*. 1(1): 43-54.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. 2019. Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *J. Matematika UNAND*. VIII(1): 179-188.
- Ammy, P. M. & Sri Wahyuni. 2020. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *J. Mathematics Paedagogic*. V(1): 27-35.
- Andayani, M. & Zubaidah, A. 2019. Membangun Self-Confidence Siswa melalui Pembelajaran Matematika. *J. Desimal : Jurnal Matematika*. 2(2): 147-153.
- Annur, M. F., & Hermansyah. 2020. Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *J. Paedagogia*. 11(2): 195-201.
- Covello, S. 2010. *A Review of Digital Literacy Assessment Instruments*. Syracuse University, 1-31. Diunduh di http://www.apescience.com/id/wpcontent/uploads/DigitalLiteracyAssessmentInstruments_Final.pdf tanggal 15 Februari 2022.
- Diana, S., Rachmatulloh, A., & Rahmawati, E. S. 2015. *Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA Berdasarkan Instrumen Scientific Literacy Assesments (SLA) High School Students ' Scientific Literacy Profile Based on Scientific Literacy Assesments (SLA) Instruments*. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS 2015. Surakarta.

- Jati, W. D. P. 2021. Literasi Digital Ibu Generasi Milenial terhadap Isu Kesehatan Anak dan Keluarga. *J. Komunikasi Global*. 10(1): 1-23.
- Kemenag. 2022. Qur'an Kemenag. Diambil 14 Juli 2022, dari <https://quran.kemenag.go.id/>
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. 2016. Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *J. Komunikator*. 8(2): 51-66.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. 2020. Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19. *J. Jipmat*. 5(1): 97-106.
- Maharani, N., Murdiyanto, T., & Hadiyan, A. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *J. JRPMJ*. 3(1): 48-57.
- Malik, A., & Chusni, M. 2013. *Pengantar Statistika Teori dan Aplikasi*. Sleman : Deepublish
- Mardiyah, A. A. 2018. *Budaya Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis di Era Industri Revolusi 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. LP4MP Universitas Islam Majapahit 2018.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliawati, S. & Kusuma, A.B. 2019. Literasi Digital Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. *J. Prosiding Sendika*. 5(1): 317-324.
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung : Alfabeta.
- Muslimin, R. F. 2020. *Penggunaan Edmodo Untuk*

Meningkatkan Literasi Digital dalam Pembelajaran Matematika. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. FKIP UMP Purwokerto tanggal 29 Agustus 2020.

- Nurhikmayati, I. 2019. Implementasi STEAM dalam Pembelajaran Matematika. *J. Didactical Mathematics*. 1(2): 41–50.
- Nuridawani, Said, M., D., & Saiman. 2015. Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *J. Didaktik Matematika*. 2(2): 59–71. <https://doi.org/10.24815/Dm.V2i2.2815>
- Pane, A., & Darwis, D, M. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *J. FITRAH : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3(2): 333–352.
- Prawiyogi, et al. 2020. Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *J. Pendidikan Dasar*. 11(1): 94–101.
- Raharjo, N. P., & Winarko, B. 2021. Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *J. Komunika*. 10(1): 33–43.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Ridzkiyah, N. dan Effendi, K.N.S. 2021. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Program for International Student Assessment(PISA). *J. Ilmiah Pendidikan Matematika*. 6(1): 1–13.
- Salafudin. 2013. Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Matematika. *J. Penelitian*. 10(1): 63–76.
- Salim et al. 2020. The Use of Digital Literacy in Higher

- Education. *J. Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan*. 12(1): 52–66.
- Sidiq, U., & Choiri, M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirman & Sari, M.P. 2012. Peran Internal Audit dalam Upaya Mewujudkan Good University Governance di Unnes. *J. Dinamika Akuntansi*. 4(1): 64–71.
- Utami, F. M. 2020. *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Literasi Digital Matematika*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. FKIP UMP Purwokerto tanggal 29 Agustus 2020.
- Wahyuningsih, F. 2020. *Peran Literasi Digital dalam Membangun Karakter dan Kemampuan Berfikir Kritis di Abad 21*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. FKIP UMP Purwokerto tanggal 29 Agustus 2020.
- Wildad, F., Waluya, B., & Masrukan, M. 2019. Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Berbasis Soal Open – Ended untuk Meningkatkan Komunikasi Matematika. *J. Phenomenon*. 9(1): 87–98.
- Wulandari, A. A., Dafik, D., & Susanto, S. 2014. Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik dengan Whole Brain Teaching pada Pokok Bahasan Teorema Pythagoras untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Tunarungu Kelas VIII B SMPLB Sinar Harapan Probolinggo Tahun Ajaran 2014/2015. *J. Edukasi Unej*. 1(2): 40–46.

- Zalsabella, et al. 2020. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Perasaan Tertekan pada Siswa Kelas Tujuh Smp Saat Memahami Konsep Matematika. *J. Review Pendidikan dan Pengajaran*. 3(2): 294-298.
- Zubaidah, A. 2015. Mengungkap Seni Bermatematika dalam Pembelajaran. *Suska Journal of Mathematics Education*. 1(1): 60-76.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan, Semarang Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387

Semarang, 23 Juli 2021

Nomor : B.2662/Un.10.8/15/DA.08.05/07/2021

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Ahmad Aunur Rohman, M.Pd
2. Muji Suwarno, M.Pd
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Program Studi Pendidikan Matematika, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Riza Okva Tinaningsih

NIM : 1808056027

Judul : **ANALISIS LITERASI DIGITAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA JARAK JAUH DI SMK NEGERI 1 SUNGAILIAT TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menunjuk saudara:

1. **Ahmad Aunur Rohman, M.Pd.** Sebagai Pembimbing I
2. **Muji Suwarno, M.Pd.** Sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika




Yulia Romadiastri, S. Si., M. Sc
NIP. 19810715 2005012008

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Scanned by TapScanner

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian/Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185
E-mail: fst@walisongo.ac.id Web : <http://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.4471/Un.10.8/D1/SP.01.08/11/2021 Semarang, 23 November 2021
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sungailiat.
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

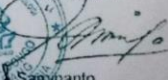
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :


Nama : Riza Okva Tinaningsih
NIM : 1808056027
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika.
Judul Penelitian : Analisis Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022
Dosen Pembimbing : 1. Ahmad Aunur Rohman, M.Pd
2. Muji Suwarno, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset di sekolah yang bapak/ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I

A. Saminanto



Tembusan Yth.
1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Scanned by TapScanner

Lampiran 3 Surat telah melaksanakan penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS SATUAN PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SUNGAILIAT
Jl. Pemuda Sungailiat 33215 Telp. (0717) 92269
e-mail : info@smkn1sungailiat.sch.id

Sungailiat, 7 Maret 2022

Kepada
Yth. Dekan Universitas Islam Walisongo Semarang
Fakultas SAINS dan TEKNOLOGI

Nomor : 423.4/27/Dik/SMKN 1/01/2021
Lamp :
Hal : Pemberitahuan

di -
SEMARANG

Dengan hormat,

Menindaklanjuti perihal Permohonan izin riset dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Universitas Islam Walisongo Semarang Fakultas SAINS dan TEKNOLOGI (Pendidikan Matematika) di SMKN 1 Sungailiat pada tanggal 23 November 2021, nomor : B.4471/Un.10.8/D1/SP.01.08/11/2021 atas nama mahasiswa :

Nama : Riza Okva Tinaningsih
NIM : 1808056027
Fakultas/Prodi : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika
Program : Strata 1 (S1)

Pada prinsipnya kami tidak keberatan mahasiswa tersebut melakukan izin riset dengan judul Analisis Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh di SMK Negeri 1 Sungailiat tahun pelajaran 2021/2022 guna penyelesaian tugas akhirnya, dan mahasiswa tersebut sudah melakukan penelitian bulan Januari 2022

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih



Scanned by TapScanner

Lampiran 4

Daftar Nama Siswa(Uji Coba) Kelas XII AKL 1 SMKN

1 Sungailiat

No	Kode	Nama
1	UC-01	Abigael Vayola Pramudita
2	UC-02	Alvia Fas'ya
3	UC-03	Ambar wati Safitri
4	UC-04	Angel Lavesa Selim
5	UC-05	Anggi Meilinda
6	UC-06	Aulia Puspita Sari
7	UC-07	Chatarina Grasiela Savista
8	UC-08	Clarita Aprilia
9	UC-09	Dika Endri Lestari
10	UC-10	Evelyn Carolina Riyanto
11	UC-11	Hensen Coprico
12	UC-12	Intan aulya
13	UC-13	Irene
14	UC-14	Jassen Fernando Sin
15	UC-15	Karin
16	UC-16	Kelvin Setiawan
17	UC-17	Laura Aulia Rosaline
18	UC-18	Mary
19	UC-19	Melinda Claudia
20	UC-20	Muhamad Afrizal
21	UC-21	Novianti
22	UC-22	Novita Angelia
23	UC-23	Pieter Chin

24	UC-24	Rayva Ilda Gunawan
25	UC-25	Revaldo Andi Lie
26	UC-26	Roseanne
27	UC-27	Rossanti Wulandari
28	UC-28	Sandi
29	UC-29	Siti Aisya
30	UC-30	Stefany Brilianti
31	UC-31	Tasya Florensya
32	UC-32	Tiffany Hermanto
33	UC-33	Vincent Saputra
34	UC-34	Vresya Sherenna Valensia
35	UC-35	Yolanda Panduwinata

Lampiran 5

Daftar Nama Siswa Kelas X TKJ 1 SMKN 1 Sungailiat

No	Kode	Nama
1	S-01	Adithya Oscaryanto
2	S-02	Ahmad Aimar
3	S-03	Alfaesyach
4	S-04	Ardi Andika
5	S-05	Aura Aulia Putrina Ashari
6	S-06	Awal Amalia
7	S-07	Dealova Surya Juliana
8	S-08	Deni Desprijanto
9	S-09	Desta Amelia
10	S-10	Devita Maharani Putri
11	S-11	Dofan Syahputra
12	S-12	Ebert Huga E
13	S-13	Fahrizal
14	S-14	Fergie
15	S-15	Jonathan
16	S-16	Julya
17	S-17	M.Raihan Arya Hafizhah
18	S-18	Muhammad Dzaky Kurniawan
19	S-19	Muhammad Zubdat Sabial Muhtadin
20	S-20	Nadiv Rizqi Ramadhan
21	S-21	Nasrun Khaibar
22	S-22	Natasya Safitri
23	S-23	Patur Rahman
24	S-24	Pavel de Pasha Bintang Wijaya

25	S-25	Raffi Asy'ari
26	S-26	Rendi Ardyansah
27	S-27	Revaldo
28	S-28	Riko Afrian
29	S-29	Ronaldyo Carvenho
30	S-30	Sadaad Allam Shafa
31	S-31	Sefira
32	S-32	Septa Anggriani
33	S-33	Shela Haryati
34	S-34	Shella Putria
35	S-35	Sumartin

Lampiran 6

KISI-KISI DAN PEDOMAN PENSKORAN (sebelum validasi)

Sekolah : SMK Negeri 1 Sungailiat

Kelas : X TKJ 1

**Judul Penelitian : ANALISIS LITERASI DIGITAL SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA JARAK JAUH DI
SMK NEGERI 1 SUNGAILIAT TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Variabel Literasi Digital Siswa

No	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Mengakses, yaitu kompetensi dalam mendapatkan informasi dengan mengoperasikan media digital	1, 20, 29
2	Menyeleksi, yaitu kompetensi dalam memilih dan memilah berbagai informasi dari berbagai sumber akses yang dinilai dapat bermanfaat bagi pengguna media digital	2, 19, 21
3	Memahami, yaitu Kompetensi	10, 27, 30

No	Indikator	Nomor Pernyataan
	memahami informasi yang sudah diseleksi sebelumnya	
4	Menganalisis, yaitu kompetensi menganalisis dengan melihat plus minus informasi yang sudah dipahami sebelumnya	3, 18, 28
5	Memverifikasi, yaitu kompetensi melakukan konfirmasi silang dengan informasi sejenis	9, 17, 25
6	Mengevaluasi, yaitu kompetensi untuk melakukan mitigasi risiko sebelum mendistribusikan informasi dengan mempertimbangkan cara dan platform yang akan digunakan	8, 13, 22
7	Mendistribusikan, kompetensi dalam membagikan informasi dengan mempertimbangkan siapa yang akan mengakses informasi tersebut	6, 16, 23
8	Memproduksi, kompetensi dalam menyusun informasi baru yang	7, 11, 15

No	Indikator	Nomor Pernyataan
	akurat, jelas , dan memperhatikan etika	
9	Berpartisipasi, Kompetensi untuk berperan aktif dalam berbagi informasi yang baik dan etis melalui media sosial maupun kegiatan komunikasi daring lainnya.	5, 12, 26
10	Berkolaborasi, yaitu kompetensi untuk berinisiatif dan mendistribusikan informasi yang jujur, akurat dan etis melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya	4, 14, 24

Keterangan :

■ = pertanyaan negatif

Ketentuan Skoring jawaban pertanyaan positif :

- Sangat setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Ragu-ragu (RG) = 3
- Tidak setuju (TS) = 2

- Sangat Tidak setuju (TS) = 1

Ketentuan Skoring jawaban pertanyaan negatif :

- Sangat setuju (SS) = 1
- Setuju (S) = 2
- Ragu-ragu (RG) = 3
- Tidak setuju (TS) = 4
- Sangat Tidak setuju (TS) = 5

Lampiran 7

INSTRUMEN KUESIONER LITERASI DIGITAL SISWA SMK NEGERI 1 SUNGAILIAT(sebelum validasi)

Nama Peserta Didik :
Kelas :
No. Absen :
Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Isilah nama, kelas, dan no. absen pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
3. Centang pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan Pilihan Jawaban :

- Sangat setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Ragu-ragu (RG)
 - Tidak setuju (TS)
 - Sangat Tidak setuju (STS)
1. Saya dapat menggunakan perangkat digital seperti komputer, laptop, *handphone* untuk mengakses internet.
 - STS = Saya tidak bisa sama sekali menggunakan perangkat digital
 - TS = Saya memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, *handphone*, tetapi tidak dapat menggunakan fitur internet

- RG = Saya memiliki perangkat digital dan dapat menggunakannya tapi kurang dapat menggunakan internet
 - S = Saya memiliki perangkat digital dan dapat menggunakan internet
 - SS = Saya memiliki perangkat digital dan mahir dalam mengakses internet
2. Saya mampu memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat menemukan dan memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak
 - TS = Saya tidak dapat memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak
 - RG = Saya dapat menemukan informasi tapi saya ragu apakah saya dapat memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak
 - S = Saya dapat memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak
 - SS = Saya sangat mampu memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak
3. Saya mampu membandingkan kelebihan dan kekurangan dari informasi yang didapatkan.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat mengetahui dan membandingkan kelebihan dan kekurangan dari informasi yang saya dapatkan
 - TS = Saya tidak dapat membandingkan kelebihan dan kekurangan dari informasi yang saya dapatkan
 - RG = Saya dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari informasi yang saya dapatkan

- tapi saya tidak dapat membandingkan informasi tersebut
- S = Saya dapat membandingkan kelebihan dan kekurangan dari informasi yang didapatkan
 - SS = Saya sangat mahir membandingkan kelebihan dan kekurangan dari informasi yang saya dapatkan
4. Saya mampu ikut mengelola suatu forum/kelompok di komunitas *online*.
- STS = Saya sama sekali tidak mengikuti forum/kelompok di komunitas *online*
 - TS = Saya mengikuti suatu forum/kelompok di komunitas *online* tapi saya tidak ikut mengelola forum/kelompok tersebut
 - RG = Saya ikut mengelola forum/kelompok di komunitas *online* tapi saya tidak aktif ikut mengelolanya
 - S = Saya ikut mengelola forum/kelompok di komunitas *online*
 - SS = Saya secara aktif mengelola forum/kelompok di komunitas *online*
5. Saya tidak ikut berperan dalam kegiatan komunikasi daring seperti *whatsapp, google meet, google classroom, dsb*
- STS = Saya sangat berperan aktif dalam kegiatan komunikasi daring seperti *whatsapp, google meet, google calssroom, dsb*
 - TS = Saya ikut berperan dalam komunikasi daring seperti *whatsapp, google meet, google classroom, dsb*

- RG = Saya ikut dalam kegiatan komunikasi daring tapi tidak berperan dalam komunikasi daring tersebut
 - S = Saya tidak ikut berperan dalam kegiatan komunikasi daring
 - SS = Saya sama sekali tidak mengikuti kegiatan komunikasi daring seperti *whatsapp, google meet, google classroom*, dsb
6. Saya mampu menentukan kepada siapa saja informasi yang saya dapat akan saya bagikan
- STS = Saya sama sekali tidak dapat menentukan kepada siapa informasi yang saya dapat akan saya bagikan
 - TS = Saya tidak dapat menentukan kepada siapa informasi yang saya dapat akan saya bagikan
 - RG = Saya tidak yakin dapat menentukan kepada siapa informasi yang saya dapat akan saya bagikan
 - S = Saya dapat menentukan kepada siapa saja informasi yang saya dapat akan saya bagikan
 - SS = Saya sangat mampu menentukan kepada siapa saja informasi yang saya dapat akan saya bagikan
7. Saya tidak mampu membuat informasi tentang materi pembelajaran matematika dengan jelas.
- STS = Saya sangat mampu membuat informasi tentang materi pembelajaran matematika dengan jelas
 - TS = Saya dapat membuat informasi tentang materi pembelajaran matematika dengan jelas

- RG = Saya dapat membuat informasi tentang materi pembelajaran matematika tapi saya tidak yakin apakah jelas atau tidak
 - S = Saya tidak dapat membuat informasi tentang materi pembelajaran matematika
 - SS = Saya sama sekali tidak pernah membuat informasi tentang pembelajaran matematika
8. Saya mampu mengidentifikasi kesalahan/kekeliruan informasi yang diterima.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat mengetahui kesalahan dari informasi yang saya terima
 - TS = Saya tidak dapat mengidentifikasi kesalahan/kekeliruan dari informasi yang saya terima
 - RG = Saya tidak yakin dapat mengidentifikasi kesalahan/kekeliruan dari informasi yang saya terima
 - S = Saya dapat mengidentifikasi kesalahan/kekeliruan informasi yang diterima
 - SS = Saya sangat mampu mengidentifikasi kesalahan/kekeliruan informasi yang saya terima
9. Saya tidak mampu menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan.
- STS = Saya sangat mampu menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan
 - TS = Saya dapat menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan
 - RG = Saya tidak yakin dapat menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan
 - S = Saya tidak dapat menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan

- SS = Saya sama sekali tidak dapat menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan
10. Saya tidak dapat memahami informasi apa yang saya perlukan.
- STS = Saya sangat memahami informasi yang saya perlukan
 - TS = Saya dapat memahami informasi apa yang saya perlukan
 - RG = Saya tidak yakin memahami informasi apa yang saya perlukan
 - S = Saya tidak dapat memahami informasi apa yang saya perlukan
 - SS = Saya sama sekali tidak memahami informasi apa yang saya perlukan
11. Saya mampu menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika sesuai etika bahasa.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika
 - TS = Saya tidak dapat menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika sesuai etika bahasa
 - RG = Saya dapat menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika tapi saya tidak yakin sesuai etika bahasa atau tidak
 - S = Saya dapat menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika sesuai etika bahasa.

- SS = Saya mahir menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika sesuai etika bahasa
12. Saya mampu bersikap sesuai etika ketika mengikuti komunikasi daring seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dsb.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat bersikap sesuai etika ketika mengikuti komunikasi daring seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dsb
 - TS = Saya tidak bersikap sesuai etika ketika mengikuti komunikasi daring
 - RG = Saya tidak yakin sikap saya sesuai dengan etika ketika mengikuti komunikasi daring seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dsb
 - S = Saya bersikap sesuai etika ketika mengikuti komunikasi daring seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dsb
 - SS = Saya selalu bersikap sesuai etika ketika mengikut komunikasi daring seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dsb
13. Saya dapat mengetahui resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital.
- STS = Saya sama sekali tidak memikirkan tentang resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital
 - TS = Saya tidak mengetahui resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital

- RG = Saya tidak terlalu mengetahui resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital
 - S = Saya dapat mengetahui resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital
 - SS = Saya sangat mengetahui resikoapa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital
14. Saya mampu mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial untuk mencapai suatu tujuan.
- STS = Saya sama sekali tidak pernah mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial untuk mencapai suati tujuan
 - TS = Saya tidak dapat mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial untuk mencapai suatu tujuan
 - RG = Saya tidak yakin dapat mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial
 - S = Saya mampu mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial untuk mencapai suatu tujuan
 - SS = Saya sering mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial untuk mencapai suatu tujuan
15. Saya mampu menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika secara akurat.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika
 - TS = Saya tidak dapat menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika secara akurat

- RG = Saya tidak yakin dapat menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika secara akurat
 - S = Saya dapat menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika secara akurat
 - SS = Saya selalu menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika secara akurat
16. Saya tidak dapat menyebarkan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin disebar.
- STS = Saya sering menyebarkan informasi sesuai dengan apa yang ingin saya sebar
 - TS = Saya dapat menyebarkan informasi sesuai dengan apa yang ingin saya sebar
 - RG = Saya tidak yakin dapat menyebarkan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin saya sebar
 - S = Saya tidak dapat menyebarkan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin saya sebar
 - SS = Saya sama sekali tidak pernah menyebarkan informasi
17. Saya akan bertanya kembali kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital kepada guru.
- STS = Saya tidak pernah bertanya kembali kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital kepada guru
 - TS = Saya tidak bertanya kembali kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital

- RG = Saya hanya sesekali akan bertanya kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital
 - S = Saya akan bertanya kembali kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital
 - SS = Saya selalu bertanya kembali kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital
18. Saya mampu menyebarkan informasi sesuai dengan target pesannya.
- STS = Saya sama sekali tidak pernah menyebarkan informasi
 - TS = Saya tidak dapat menyebarkan informasi sesuai dengan target pesannya
 - RG = Saya tidak yakin dapat menyebarkan informasi sesuai dengan target pesannya
 - S = Saya dapat menyebarkan informasi sesuai dengan target pesannya
 - SS = Saya selalu menyebarkan informasi sesuai dengan target pesannya
19. Saya tidak mampu menyaring informasi hoaks atau fakta.
- STS = Saya selalu menyaring informasi hoaks atau fakta
 - TS = Saya mampu menyaring informasi hoaks atau fakta
 - RG = Saya tidak yakin dapat menyaring informasi hoaks atau fakta
 - S = Saya tidak mampu menyaring informasi hoaks atau fakta

- SS = Saya tidak pernah menyaring informasi hoaks atau fakta
20. Saya dapat menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll.
- STS = Saya sama sekali tidak pernah menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll
 - TS = Saya tidak dapat menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll.
 - RG = Saya menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll tapi tidak terlalu paham dalam menggunakannya
 - S = Saya dapat menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll
 - SS = Saya mahir menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll
21. Saya mampu mencari informasi di media digital sesuai dengan kepentingannya.
- STS = Saya tidak pernah mencari informasi di media digital
 - TS = Saya tidak dapat mencari informasi di media digital sesuai dengan kepentingan
 - RG = Saya mencari informasi di media digital tapi saya tidak yakin sesuai dengan kepentingan saya atau tidak
 - S = Saya mampu mencari informasi di media digital sesuai dengan kepentingan
 - SS = Saya selalu mencari informasi di media digital sesuai dengan kepentingan

22. Saya tidak mampu mempertimbangkan dahulu sebelum menyebarkan suatu informasi.

- STS = Saya selalu mempertimbangkan dahulu sebelum menyebarkan suatu informasi
- TS = Saya dapat mempertimbangkan dahulu sebelum menyebarkan suatu informasi
- RG = Saya tidak terlalu mempertimbangkan dahulu sebelum menyebarkan suatu informasi
- S = Saya tidak mempertimbangkan dahulu sebelum menyebarkan suatu informasi
- SS = Saya tidak pernah mempertimbangkan dahulu sebelum menyebarkan suatu informasi

23. Saya dapat menyebarkan informasi melalui media digital.

- STS = Saya tidak pernah menyebarkan informasi melalui media digital
- TS = Saya tidak dapat menyebarkan informasi melalui media digital
- RG = Saya tidak yakin dapat menyebarkan informasi melalui media digital
- S = Saya dapat menyebarkan informasi melalui media digital
- SS = Saya selalu menyebarkan informasi melalui media digital

24. Saya tidak memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial.

- STS = Saya sering memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial
- TS = Saya memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial

- RG = Saya jarang memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial
 - S = Saya tidak memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial
 - SS = Saya sama sekali tidak pernah memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial
25. Saya dapat menemukan informasi yang serupa di berbagai sumber media digital.
- STS = Saya tidak pernah mencari informasi di media digital
 - TS = Saya tidak dapat menemukan informasi yang serupa di berbagai sumber media digital
 - RG = Saya jarang menemukan informasi yang serupa di berbagai sumber media digital
 - S = Saya dapat menemukan informasi yang serupa di berbagai sumber media digital
 - SS = Saya selalu menemukan informasi yang serupa di berbagai sumber media digital
26. Saya ikut berperan membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika yang baik di media sosial.
- STS = Saya tidak pernah membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika yang baik di media sosial
 - TS = Saya tidak ikut berperan membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika yang baik di media sosial

- RG = Saya membagikan informasi, tapi tidak yakin ikut berperan membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika di media sosial
 - S = Saya ikut berperan membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika yang baik di media sosial
 - SS = Saya selalu membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika di media sosial
27. Saya mampu memahami simbol dan video tentang materi pembelajaran matematika.
- STS = Saya sama sekali tidak memahami simbol dan video tentang materi pembelajaran matematika
 - TS = Saya tidak dapat memahami simbol dan video tentang materi pembelajaran matematika
 - RG = Saya memahami simbol, tapi saya tidak yakin dapat memahami video tentang materi pembelajaran matematika
 - S = Saya mampu memahami simbol dan video tentang materi pembelajaran matematika
 - SS = Saya sangat memahami simbol dan video tentang materi pembelajaran matematika
28. Saya tidak mampu memberikan penilaian terhadap informasi yang telah didapatkan.
- STS = Saya selalu memberikan penilaian terhadap informasi yang telah saya dapatkan
 - TS = Saya mampu memberikan penilaian terhadap informasi yang telah saya dapatkan

- RG = Saya tidak yakin dapat memberikan penilaian terhadap informasi yang telah saya dapatkan
 - S = Saya tidak dapat memberikan penilaian terhadap informasi yang telah saya dapatkan
 - SS = Saya sama sekali tidak memberikan penilaian terhadap informasi yang telah saya dapatkan
29. Saya tidak dapat menggunakan aplikasi media digital seperti *whatsapp, google, edmodo, google classroom, dll.*
- STS = Saya mahir menggunakan aplikasi media digital seperti *whatsapp, google, edmodo, google classroom, dll.*
 - TS = Saya dapat menggunakan aplikasi media digital seperti *whatsapp, google, edmodo, google classroom, dll.*
 - RG = Saya tidak yakin dapat menggunakan aplikasi media digital seperti *whatsapp, google, edmodo, google classroom, dll.*
 - S = Saya tidak dapat menggunakan aplikasi media digital seperti *whatsapp, google, edmodo, google classroom, dll.*
 - SS = Saya sama sekali tidak dapat menggunakan aplikasi media digital seperti *whatsapp, google, edmodo, google classroom, dll*
30. Saya mampu memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet.

- STS = Saya sama sekali tidak memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet
- TS = Saya tidak dapat memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet
- RG = Saya tidak terlalu memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet
- S = Saya mampu memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet
- SS = Saya sangat memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet

Lampiran 8

KISI-KISI DAN PEDOMAN PENSKORAN (setelah validasi)

Sekolah : SMK Negeri 1 Sungailiat

Kelas : X TKJ 1

**Judul Penelitian : ANALISIS LITERASI DIGITAL SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA JARAK JAUH DI
SMK NEGERI 1 SUNGAILIAT TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Variabel Literasi Digital Siswa

No	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Mengakses, yaitu kompetensi dalam mendapatkan informasi dengan mengoperasikan media digital	1, 18
2	Menyeleksi, yaitu kompetensi dalam memilih dan memilah berbagai informasi dari berbagai sumber akses yang dinilai dapat bermanfaat bagi pengguna media digital	2, 19
3	Memahami, yaitu Kompetensi memahami informasi yang sudah diseleksi sebelumnya	9, 24, 26
4	Menganalisis, yaitu kompetensi	3, 17, 25

	menganalisis dengan melihat plus minus informasi yang sudah dipahami sebelumnya	
5	Memverifikasi, yaitu kompetensi melakukan konfirmasi silang dengan informasi sejenis	8, 16, 22
6	Mengevaluasi, yaitu kompetensi untuk melakukan mitigasi risiko sebelum mendistribusikan informasi dengan mempertimbangkan cara dan platform yang akan digunakan	7, 12
7	Mendistribusikan, kompetensi dalam membagikan informasi dengan mempertimbangkan siapa yang akan mengakses informasi tersebut	5, 15, 20
8	Memproduksi, kompetensi dalam menyusun informasi baru yang akurat, jelas, dan memperhatikan etika	6, 10, 14
9	Berpartisipasi, Kompetensi untuk berperan aktif dalam berbagi informasi yang baik dan etis melalui media sosial maupun kegiatan komunikasi daring lainnya.	11, 23
10	Berkolaborasi, yaitu kompetensi untuk berinisiatif dan	4, 13, 21

	mendistribusikan informasi yang jujur, akurat dan etis melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya	
--	---	--

Keterangan :

 = pertanyaan negatif

Ketentuan Skoring jawaban pertanyaan positif :

- Sangat setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Ragu-ragu (RG) = 3
- Tidak setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak setuju (TS) = 1

Ketentuan Skoring jawaban pertanyaan negatif :

- Sangat setuju (SS) = 1
- Setuju (S) = 2
- Ragu-ragu (RG) = 3
- Tidak setuju (TS) = 4
- Sangat Tidak setuju (TS) = 5

Lampiran 9

INSTRUMEN KUESIONER LITERASI DIGITAL PESERTA DIDIK SMK NEGERI 1 SUNGAILIAT (setelah validasi)

Nama Peserta Didik :
Kelas :
No. Absen :
Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Isilah nama, kelas, dan no. absen pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
3. Centang pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan Pilihan Jawaban :

- Sangat setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Ragu-ragu (RG)
 - Tidak setuju (TS)
 - Sangat Tidak setuju (STS)
1. Saya dapat menggunakan perangkat digital seperti komputer, laptop, *handphone* untuk mengakses internet.
 - STS = Saya tidak bisa sama sekali menggunakan perangkat digital
 - TS = Saya memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, *handphone*, tetapi tidak dapat menggunakan fitur internet
 - RG = Saya memiliki perangkat digital dan dapat menggunakannya tapi kurang dapat menggunakan internet

- S = Saya memiliki perangkat digital dan dapat menggunakan internet
 - SS = Saya memiliki perangkat digital dan mahir dalam mengakses internet
2. Saya mampu memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat menemukan dan memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak
 - TS = Saya tidak dapat memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak
 - RG = Saya dapat menemukan informasi tapi saya ragu apakah saya dapat memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak
 - S = Saya dapat memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak
 - SS = Saya sangat mampu memilih informasi yang perlu saya ketahui atau tidak
3. Saya mampu membandingkan kelebihan dan kekurangan dari informasi yang didapatkan.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat mengetahui dan membandingkan kelebihan dan kekurangan dari informasi yang saya dapatkan
 - TS = Saya tidak dapat membandingkan kelebihan dan kekurangan dari informasi yang saya dapatkan
 - RG = Saya dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari informasi yang saya dapatkan tapi saya tidak dapat membandingkan informasi tersebut

- S = Saya dapat membandingkan kelebihan dan kekurangan dari informasi yang didapatkan
 - SS = Saya sangat mahir membandingkan kelebihan dan kekurangan dari informasi yang saya dapatkan
4. Saya mampu ikut mengelola suatu forum/kelompok di komunitas *online*.
- STS = Saya sama sekali tidak mengikuti forum/kelompok di komunitas *online*
 - TS = Saya mengikuti suatu forum/kelompok di komunitas *online* tapi saya tidak ikut mengelola forum/kelompok tersebut
 - RG = Saya ikut mengelola forum/kelompok di komunitas *online* tapi saya tidak aktif ikut mengelolanya
 - S = Saya ikut mengelola forum/kelompok di komunitas *online*
 - SS = Saya secara aktif mengelola forum/kelompok di komunitas *online*
5. Saya mampu menentukan kepada siapa saja informasi yang saya dapat akan saya bagikan
- STS = Saya sama sekali tidak dapat menentukan kepada siapa informasi yang saya dapat akan saya bagikan
 - TS = Saya tidak dapat menentukan kepada siapa informasi yang saya dapat akan saya bagikan
 - RG = Saya tidak yakin dapat menentukan kepada siapa informasi yang saya dapat akan saya bagikan
 - S = Saya dapat menentukan kepada siapa saja informasi yang saya dapat akan saya bagikan

- SS = Saya sangat mampu menentukan kepada siapa saja informasi yang saya dapat akan saya bagikan
6. Saya tidak mampu membuat informasi tentang materi pembelajaran matematika dengan jelas.
- STS = Saya sangat mampu membuat informasi tentang materi pembelajaran matematika dengan jelas
 - TS = Saya dapat membuat informasi tentang materi pembelajaran matematika dengan jelas
 - RG = Saya dapat membuat informasi tentang materi pembelajaran matematika tapi saya tidak yakin apakah jelas atau tidak
 - S = Saya tidak dapat membuat informasi tentang materi pembelajaran matematika
 - SS = Saya sama sekali tidak pernah membuat informasi tentang pembelajaran matematika
7. Saya mampu mengidentifikasi kesalahan/kekeliruan informasi yang diterima.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat mengetahui kesalahan dari informasi yang saya terima
 - TS = Saya tidak dapat mengidentifikasi kesalahan/kekeliruan dari informasi yang saya terima
 - RG = Saya tidak yakin dapat mengidentifikasi kesalahan/kekeliruan dari informasi yang saya terima
 - S = Saya dapat mengidentifikasi kesalahan/kekeliruan informasi yang diterima
 - SS = Saya sangat mampu mengidentifikasi kesalahan/kekeliruan informasi yang saya terima

8. Saya tidak mampu menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan.
- STS = Saya sangat mampu menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan
 - TS = Saya dapat menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan
 - RG = Saya tidak yakin dapat menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan
 - S = Saya tidak dapat menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan
 - SS = Saya sama sekali tidak dapat menghubungkan informasi dengan tujuan pembuat pesan
9. Saya tidak dapat memahami informasi apa yang saya perlukan.
- STS = Saya sangat memahami informasi yang saya perlukan
 - TS = Saya dapat memahami informasi apa yang saya perlukan
 - RG = Saya tidak yakin memahami informasi apa yang saya perlukan
 - S = Saya tidak dapat memahami informasi apa yang saya perlukan
 - SS = Saya sama sekali tidak memahami informasi apa yang saya perlukan
10. Saya mampu menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika sesuai etika bahasa.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika

- TS = Saya tidak dapat menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika sesuai etika bahasa
- RG = Saya dapat menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika tapi saya tidak yakin sesuai etika bahasa atau tidak
- S = Saya dapat menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika sesuai etika bahasa.
- SS = Saya mahir menyusun informasi mengenai materi pembelajaran matematika sesuai etika bahasa

11. Saya mampu bersikap sesuai etika ketika mengikuti komunikasi daring seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dsb.

- STS = Saya sama sekali tidak dapat bersikap sesuai etika ketika mengikuti komunikasi daring seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dsb
- TS = Saya tidak bersikap sesuai etika ketika mengikuti komunikasi daring
- RG = Saya tidak yakin sikap saya sesuai dengan etika ketika mengikuti komunikasi daring seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dsb
- S = Saya bersikap sesuai etika ketika mengikuti komunikasi daring seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dsb
- SS = Saya selalu bersikap sesuai etika ketika mengikut komunikasi daring seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dsb

12. Saya dapat mengetahui resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital.

- STS = Saya sama sekali tidak memikirkan tentang resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital
- TS = Saya tidak mengetahui resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital
- RG = Saya tidak terlalu mengetahui resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital
- S = Saya dapat mengetahui resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital
- SS = Saya sangat mengetahui resiko apa jika menyebarkan informasi di suatu platform media digital

13. Saya mampu mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial untuk mencapai suatu tujuan.

- STS = Saya sama sekali tidak pernah mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial untuk mencapai suatu tujuan
- TS = Saya tidak dapat mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial untuk mencapai suatu tujuan
- RG = Saya tidak yakin dapat mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial
- S = Saya mampu mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial untuk mencapai suatu tujuan

- SS = Saya sering mengelola topik dalam komunitas *online* di media sosial untuk mencapai suatu tujuan
14. Saya mampu menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika secara akurat.
- STS = Saya sama sekali tidak dapat menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika
 - TS = Saya tidak dapat menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika secara akurat
 - RG = Saya tidak yakin dapat menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika secara akurat
 - S = Saya dapat menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika secara akurat
 - SS = Saya selalu menyusun informasi baru dalam pembelajaran matematika secara akurat
15. Saya tidak dapat menyebarkan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin disebar.
- STS = Saya sering menyebarkan informasi sesuai dengan apa yang ingin saya sebar
 - TS = Saya dapat menyebarkan informasi sesuai dengan apa yang ingin saya sebar
 - RG = Saya tidak yakin dapat menyebarkan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin saya sebar
 - S = Saya tidak dapat menyebarkan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin saya sebar
 - SS = Saya sama sekali tidak pernah menyebarkan informasi

16. Saya akan bertanya kembali kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital kepada guru.

- STS = Saya tidak pernah bertanya kembali kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital kepada guru
- TS = Saya tidak bertanya kembali kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital
- RG = Saya hanya sesekali akan bertanya kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital
- S = Saya akan bertanya kembali kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital
- SS = Saya selalu bertanya kembali kepada guru mengenai informasi tentang materi pembelajaran yang saya temukan di media digital

17. Saya mampu menyebarkan informasi sesuai dengan target pesannya.

- STS = Saya sama sekali tidak pernah menyebarkan informasi
- TS = Saya tidak dapat menyebarkan informasi sesuai dengan target pesannya
- RG = Saya tidak yakin dapat menyebarkan informasi sesuai dengan target pesannya
- S = Saya dapat menyebarkan informasi sesuai dengan target pesannya
- SS = Saya selalu menyebarkan informasi sesuai dengan target pesannya

18. Saya dapat menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll.
- STS = Saya sama sekali tidak pernah menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll
 - TS = Saya tidak dapat menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll.
 - RG = Saya menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll tapi tidak terlalu paham dalam menggunakannya
 - S = Saya dapat menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll
 - SS = Saya mahir menggunakan mesin pencari seperti google, mozilla, dll
19. Saya mampu mencari informasi di media digital sesuai dengan kepentingannya.
- STS = Saya tidak pernah mencari informasi di media digital
 - TS = Saya tidak dapat mencari informasi di media digital sesuai dengan kepentingan
 - RG = Saya mencari informasi di media digital tapi saya tidak yakin sesuai dengan kepentingan saya atau tidak
 - S = Saya mampu mencari informasi di media digital sesuai dengan kepentingan
 - SS = Saya selalu mencari informasi di media digital sesuai dengan kepentingan
20. Saya dapat menyebarkan informasi melalui media digital.
- STS = Saya tidak pernah menyebarkan informasi melalui media digital

- TS = Saya tidak dapat menyebarkan informasi melalui media digital
- RG = Saya tidak yakin dapat menyebarkan informasi melalui media digital
- S = Saya dapat menyebarkan informasi melalui media digital
- SS = Saya selalu menyebarkan informasi melalui media digital

21. Saya tidak memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial.

- STS = Saya sering memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial
- TS = Saya memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial
- RG = Saya jarang memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial
- S = Saya tidak memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial
- SS = Saya sama sekali tidak pernah memiliki inisiatif untuk membuat suatu forum/kelompok belajar *online* di media sosial

22. Saya dapat menemukan informasi yang serupa di berbagai sumber media digital.

- STS = Saya tidak pernah mencari informasi di media digital
- TS = Saya tidak dapat menemukan informasi yang serupa di berbagai sumber media digital

- RG = Saya jarang menemukan informasi yang serupa di berbagai sumber media digital
 - S = Saya dapat menemukan informasi yang serupa di berbagai sumber media digital
 - SS = Saya selalu menemukan informasi yang serupa di berbagai sumber media digital
23. Saya ikut berperan membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika yang baik di media sosial.
- STS = Saya tidak pernah membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika yang baik di media sosial
 - TS = Saya tidak ikut berperan membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika yang baik di media sosial
 - RG = Saya membagikan informasi, tapi tidak yakin ikut berperan membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika di media sosial
 - S = Saya ikut berperan membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika yang baik di media sosial
 - SS = Saya selalu membagikan informasi tentang materi pembelajaran matematika di media sosial
24. Saya mampu memahami simbol dan video tentang materi pembelajaran matematika.
- STS = Saya sama sekali tidak memahami simbol dan video tentang materi pembelajaran matematika
 - TS = Saya tidak dapat memahami simbol dan video tentang materi pembelajaran matematika

- RG = Saya memahami simbol, tapi saya tidak yakin dapat memahami video tentang materi pembelajaran matematika
 - S = Saya mampu memahami simbol dan video tentang materi pembelajaran matematika
 - SS = Saya sangat memahami simbol dan video tentang materi pembelajaran matematika
25. Saya tidak mampu memberikan penilaian terhadap informasi yang telah didapatkan.
- STS = Saya selalu memberikan penilaian terhadap informasi yang telah saya dapatkan
 - TS = Saya mampu memberikan penilaian terhadap informasi yang telah saya dapatkan
 - RG = Saya tidak yakin dapat memberikan penilaian terhadap informasi yang telah saya dapatkan
 - S = Saya tidak dapat memberikan penilaian terhadap informasi yang telah saya dapatkan
 - SS = Saya sama sekali tidak memberikan penilaian terhadap informasi yang telah saya dapatkan
26. Saya mampu memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet.
- STS = Saya sama sekali tidak memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet
 - TS = Saya tidak dapat memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet

- RG = Saya tidak terlalu memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet
- S = Saya mampu memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet
- SS = Saya sangat memahami isi dari informasi terkait materi pembelajaran matematika yang saya cari di internet

Lampiran 10a

Hasil Uji Validitas Kuesioner Literasi Digital Tahap I

Kode	Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
UC-01	4	3	4	1	4	4	2	4	4	5	2	4	5	3	3	5	3	4	4	4
UC-02	4	5	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5
UC-03	3	3	3	1	5	3	3	3	3	3	1	5	4	3	3	2	5	3	3	4
UC-04	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	1	5	4	1	5
UC-05	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	5	5
UC-06	4	4	4	2	5	4	3	4	4	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4
UC-07	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	5	4
UC-08	4	4	4	2	3	3	1	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4
UC-09	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4
UC-10	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	3	1	4	4
UC-11	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	5
UC-12	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5
UC-13	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
UC-14	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5

Kode	Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
UC-15	4	4	4	1	5	5	4	4	4	5	3	5	5	1	4	4	2	5	5	5
UC-16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-17	5	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	5	4
UC-18	4	5	3	3	4	4	1	4	3	4	1	5	5	4	1	3	2	3	5	3
UC-19	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4
UC-20	5	4	3	1	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
UC-21	4	3	2	2	4	4	5	5	3	5	4	3	4	3	1	3	5	1	4	3
UC-22	3	4	4	3	1	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
UC-23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
UC-24	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
UC-25	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3
UC-26	4	4	4	1	2	4	1	4	3	3	1	4	4	4	1	3	2	4	3	4
UC-27	5	5	4	2	5	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	5	4	4	5	5
UC-28	5	4	3	2	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3	2	3	3	4
UC-29	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
UC-30	5	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
UC-31	1	5	1	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	1	3	4	4	3

Kode	Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
UC-32	4	4	5	2	4	4	1	4	5	5	2	5	4	4	2	4	3	5	4	4
UC-33	4	4	4	4	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4
UC-34	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4
UC-35	3	3	3	1	4	3	2	3	3	4	1	3	1	2	4	1	1	3	5	4
r hitung	0,642	0,573	0,664	0,471	0,157	0,674	0,5	0,583	0,662	0,428	0,562	0,621	0,53	0,528	0,555	0,571	0,524	0,469	0,314	0,63
r tabel	0,334																			
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid
Jumlah Valid	26																			

Kode	Pernyataan										
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
UC-01	4	4	4	3	4	1	2	3	4	1	102
UC-02	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	114
UC-03	3	5	4	4	4	2	3	3	5	5	101
UC-04	5	1	4	1	5	5	5	2	1	5	119
UC-05	5	5	4	3	4	2	4	4	5	4	120
UC-06	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	111
UC-07	5	5	4	3	5	3	4	2	5	4	123
UC-08	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	97
UC-09	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
UC-10	4	4	2	2	3	1	3	4	4	3	87
UC-11	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	102
UC-12	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	121
UC-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
UC-14	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	128
UC-15	5	5	4	1	5	1	4	4	5	4	117
UC-16	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	116
UC-17	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	106

UC-18	4	4	4	3	4	1	1	3	4	3	98
UC-19	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	123
UC-20	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	113
UC-21	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	95
UC-22	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	97
UC-23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	88
UC-24	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	107
UC-25	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	104
UC-26	4	4	4	1	4	1	1	3	4	1	87
UC-27	5	5	5	4	5	4	1	4	4	3	122
UC-28	4	3	3	2	4	2	2	3	4	2	98
UC-29	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	108
UC-30	4	2	4	3	4	3	2	4	5	3	104
UC-31	4	4	1	2	3	2	2	4	4	3	88
UC-32	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	110
UC-33	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	99
UC-34	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	106
UC-35	3	5	4	2	3	2	3	1	4	1	82

r hitung	0,666	0,268	0,64	0,488	0,698	0,562	0,463	0,404	0,222	0,695
r tabel	0,334									
Kriteria	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid
Jumlah Valid	26									

Lampiran 10b

Hasil Uji Validitas Kuesioner Literasi Digital Tahap II

Kode	Pernyataan															
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
UC-01	4	3	4	1	4	2	4	4	5	2	4	5	3	3	5	
UC-02	4	5	4	1	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	
UC-03	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	5	4	3	3	2	
UC-04	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	1	
UC-05	5	5	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	
UC-06	4	4	4	2	4	3	4	4	5	3	5	3	3	3	4	
UC-07	5	4	4	4	5	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	
UC-08	4	4	4	2	3	1	3	3	4	2	4	4	3	2	4	
UC-09	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	
UC-10	4	4	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	
UC-11	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	
UC-12	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
UC-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
UC-14	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	

Kode	Penyataan															
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
UC-15	4	4	4	1	5	4	4	4	5	3	5	5	1	4	4	
UC-16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
UC-17	5	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	
UC-18	4	5	3	3	4	1	4	3	4	1	5	5	4	1	3	
UC-19	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	
UC-20	5	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
UC-21	4	3	2	2	4	5	5	3	5	4	3	4	3	1	3	
UC-22	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	
UC-23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
UC-24	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	
UC-25	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	
UC-26	4	4	4	1	4	1	4	3	3	1	4	4	4	1	3	
UC-27	5	5	4	2	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	5	
UC-28	5	4	3	2	4	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3	
UC-29	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	
UC-30	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	
UC-31	1	5	1	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	1	

Kode	Pernyataan															
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
UC-32	4	4	5	2	4	1	4	5	5	2	5	4	4	2	4	
UC-33	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	
UC-34	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	
UC-35	3	3	3	1	3	2	3	3	4	1	3	1	2	4	1	
r hitung	0,646	0,59	0,691	0,554	0,691	0,517	0,604	0,606	0,352	0,628	0,563	0,553	0,611	0,592	0,503	
r tabel	0,334															
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Jumlah Valid	26															

Kode	Pernyataan											
	17	18	20	21	23	24	25	26	27	28	30	JML
UC-01	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	1	86
UC-02	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	98
UC-03	5	3	4	3	4	4	4	2	3	3	5	83
UC-04	5	4	5	5	4	1	5	5	5	2	5	112
UC-05	3	4	5	5	4	3	4	2	4	4	4	101
UC-06	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	95
UC-07	4	5	4	5	4	3	5	3	4	2	4	104
UC-08	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	83
UC-09	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
UC-10	3	1	4	4	2	2	3	1	3	4	3	71
UC-11	2	3	5	4	4	3	4	2	2	3	3	86
UC-12	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	104
UC-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
UC-14	5	2	5	5	5	3	4	3	3	3	4	111
UC-15	2	5	5	5	4	1	5	1	4	4	4	97
UC-16	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	99
UC-17	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	89

UC-18	2	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	81
UC-19	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	105
UC-20	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	97
UC-21	5	1	3	2	3	2	2	2	4	3	3	81
UC-22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	85
UC-23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75
UC-24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	91
UC-25	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	89
UC-26	2	4	4	4	4	1	4	1	1	3	1	74
UC-27	4	4	5	5	5	4	5	4	1	4	3	103
UC-28	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	85
UC-29	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	92
UC-30	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	91
UC-31	3	4	3	4	1	2	3	2	2	4	3	74
UC-32	3	5	4	4	4	3	4	2	3	4	3	94
UC-33	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	91
UC-34	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	90
UC-35	1	3	4	3	4	2	3	2	3	1	1	64

r hitung	0,58	0,47	0,62	0,666	0,614	0,433	0,693	0,651	0,5	0,359	0,707
r tabel	0,334										
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Jumlah Valid	26										

CONTOH PERHITUNGAN VALIDITAS KUESIONER

Rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} : adalah korelasi dari item pernyataan atau instrumen

X : skor item pernyataan ke- i

N : jumlah responden

Y : merupakan total skor keseluruhan instrumen untuk responden ke j

$N \sum XY$: penjumlahan hasil perkalian antara X dan Y

Kriteria :

Apabila $r_{XY} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan korelasi signifikan terhadap skor total(valid).

Perhitungan :

Contoh perhitungan validitas pada item pernyataan instrumen kuesioner literasi digital nomor 1. Untuk item pernyataan yang lain dihitung dengan cara yang sama dengan menggunakan data dari tabel analisis item pernyataan.

Kode	Skor pernyataan No. 1(X)	JML(Y)	(X) ²	(Y) ²	(X)(Y)
UC-01	4	86	16	7396	344
UC-02	4	98	16	9604	392
UC-03	3	83	9	6889	249
UC-04	5	112	25	12544	560
UC-05	5	101	25	10201	505
UC-06	4	95	16	9025	380
UC-07	5	104	25	10816	520
UC-08	4	83	16	6889	332
UC-09	4	102	16	10404	408
UC-10	4	71	16	5041	284
UC-11	4	86	16	7396	344
UC-12	5	104	25	10816	520
UC-13	5	130	25	16900	650
UC-14	5	111	25	12321	555
UC-15	4	97	16	9409	388
UC-16	4	99	16	9801	396
UC-17	5	89	25	7921	445
UC-18	4	81	16	6561	324
UC-19	5	105	25	11025	525
UC-20	5	97	25	9409	485
UC-21	4	81	16	6561	324
UC-22	3	85	9	7225	255
UC-23	3	75	9	5625	225
UC-24	4	91	16	8281	364
UC-25	4	89	16	7921	356
UC-26	4	74	16	5476	296
UC-27	5	103	25	10609	515
UC-28	5	85	25	7225	425
UC-29	4	92	16	8464	368
UC-30	5	91	25	8281	455

Kode	Skor pernyataan No. 1(X)	JML(Y)	(X) ²	(Y) ²	(X)(Y)
UC-31	1	74	1	5476	74
UC-32	4	94	16	8836	376
UC-33	4	91	16	8281	364
UC-34	4	90	16	8100	360
UC-35	3	64	9	4096	192
Total	145	3213	625	300825	13555

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{(35 \times 13.555) - (145 \times 3213)}{\sqrt{\{(35 \times 625) - (21.025)^2\} \{(35 \times 300.825) - (10.323369)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{474.425 - 465.885}{\sqrt{850 \times 205.506}}$$

$$r_{XY} = \frac{8.540}{\sqrt{174.680.100}}$$

$$r_{XY} = \frac{8.540}{13.216,65994}$$

$$r_{XY} = 0,646$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 35, diperoleh $r_{tabel} = 0,334$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut valid.

Lampiran 11

HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER LITERASI DIGITAL

Kode	Pernyataan															
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
UC-01	4	3	4	1	4	2	4	4	5	2	4	5	3	3	5	
UC-02	4	5	4	1	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	
UC-03	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	5	4	3	3	2	
UC-04	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	1	
UC-05	5	5	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	
UC-06	4	4	4	2	4	3	4	4	5	3	5	3	3	3	4	
UC-07	5	4	4	4	5	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	
UC-08	4	4	4	2	3	1	3	3	4	2	4	4	3	2	4	
UC-09	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	
UC-10	4	4	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	
UC-11	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	
UC-12	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
UC-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
UC-14	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	

Kode	Pernyataan														
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
UC-15	4	4	4	1	5	4	4	4	5	3	5	5	1	4	4
UC-16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
UC-17	5	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3
UC-18	4	5	3	3	4	1	4	3	4	1	5	5	4	1	3
UC-19	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4
UC-20	5	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
UC-21	4	3	2	2	4	5	5	3	5	4	3	4	3	1	3
UC-22	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3
UC-23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
UC-24	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4
UC-25	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
UC-26	4	4	4	1	4	1	4	3	3	1	4	4	4	1	3
UC-27	5	5	4	2	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	5
UC-28	5	4	3	2	4	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3
UC-29	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3
UC-30	5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2
UC-31	1	5	1	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	1

Kode	Pernyataan															
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
UC-32	4	4	5	2	4	1	4	5	5	2	5	4	4	2	4	
UC-33	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	
UC-34	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	
UC-35	3	3	3	1	3	2	3	3	4	1	3	1	2	4	1	
Jumlah	145	145	131	91	142	97	131	126	138	102	148	145	118	108	114	
Varian	0,694	0,408	0,705	1,554	0,282	1,262	0,477	0,526	0,797	1,164	0,348	0,637	0,805	1,164	1,22	
Jumlah Varian Total	167,76															
k	26															
k-1	25															
r11	0,912															
r tabel	0,396															
Kriteria	RELIABEL															

Kode	Pernyataan											
	17	18	20	21	23	24	25	26	27	28	30	JML
UC-01	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	1	86
UC-02	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	98
UC-03	5	3	4	3	4	4	4	2	3	3	5	83
UC-04	5	4	5	5	4	1	5	5	5	2	5	112
UC-05	3	4	5	5	4	3	4	2	4	4	4	101
UC-06	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	95
UC-07	4	5	4	5	4	3	5	3	4	2	4	104
UC-08	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	83
UC-09	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
UC-10	3	1	4	4	2	2	3	1	3	4	3	71
UC-11	2	3	5	4	4	3	4	2	2	3	3	86
UC-12	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	104
UC-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
UC-14	5	2	5	5	5	3	4	3	3	3	4	111
UC-15	2	5	5	5	4	1	5	1	4	4	4	97
UC-16	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	99
UC-17	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	89

UC-18	2	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	81
UC-19	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	105
UC-20	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	97
UC-21	5	1	3	2	3	2	2	2	4	3	3	81
UC-22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	85
UC-23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75
UC-24	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	91
UC-25	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	89
UC-26	2	4	4	4	4	1	4	1	1	3	1	74
UC-27	4	4	5	5	5	4	5	4	1	4	3	103
UC-28	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	85
UC-29	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	92
UC-30	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	91
UC-31	3	4	3	4	1	2	3	2	2	4	3	74
UC-32	3	5	4	4	4	3	4	2	3	4	3	94
UC-33	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	91
UC-34	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	90
UC-35	1	3	4	3	4	2	3	2	3	1	1	64
Jumlah	113	125	144	142	134	98	138	93	110	117	118	

Varian	1,091	0,875	0,387	0,454	0,542	0,846	0,454	1,197	1,037	0,682	1,091
Jumlah Varian Total	167,76										
k	26										
k-1	25										
r11	0,912										
r tabel	0,396										
Kriteria	RELIABEL										

CONTOH PERHITUNGAN RELIABILITAS KUESIONER

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

Kriteria :

Pernyataan dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel}$

Perhitungan :

Langkah 1 : Menghitung varians skor tiap item menggunakan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Contoh item pernyataan no 1 :

Kode	Pernyataan no.1	X_1^2
UC-01	4	16
UC-02	4	16
UC-03	3	9
UC-04	5	25
UC-05	5	25
UC-06	4	16
UC-07	5	25
UC-08	4	16
UC-09	4	16
UC-10	4	16
UC-11	4	16
UC-12	5	25
UC-13	5	25
UC-14	5	25
UC-15	4	16
UC-16	4	16
UC-17	5	25
UC-18	4	16
UC-19	5	25
UC-20	5	25
UC-21	4	16
UC-22	3	9
UC-23	3	9
UC-24	4	16
UC-25	4	16
UC-26	4	16
UC-27	5	25
UC-28	5	25
UC-29	4	16

Kode	Pernyataan no.1	X_1^2
UC-30	5	25
UC-31	1	1
UC-32	4	16
UC-33	4	16
UC-34	4	16
UC-35	3	9
Jumlah ($\sum X_1$)	145	625
$(X_1)^2$	21025	

$$S_1 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_1 = \frac{625 - \frac{21.025}{35}}{35}$$

$$S_1 = \frac{625 - 600,714}{35}$$

$$S_1 = \frac{24,286}{35}$$

$$S_1 = 0,694$$

Perhitungan varians tersebut dilakukan dengan cara yang sama hingga pernyataan nomor nomor terakhir, maka di dapat :

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item pernyataan

- $$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_6 + S_7 + S_8 + S_9 + S_{10} + S_{11} + S_{12} + S_{13} + S_{14} + S_{15} + S_{16} + S_{17} + S_{18} + S_{20} + S_{21} + S_{23} + S_{24} + S_{25} + S_{26} + S_{27} + S_{28} + S_{30}$$

- $\sum S_i = 0,694 + 0,408 + 0,705 + 1,554 + 0,282 + 1,262 + 0,477 + 0,526 + 0,797 + 1,164 + 0,348 + 0,637 + 0,805 + 1,164 + 1,220 + 1,091 + 0,875 + 0,387 + 0,454 + 0,542 + 0,846 + 0,454 + 1,197 + 1,037 + 0,682 + 1,091 = \mathbf{20,696}$

Langkah 3 : Menghitung varians total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Perhitungan :

$$S_t = \frac{300.825 - \frac{(3213)^2}{35}}{35}$$

$$S_t = \frac{300.825 - \frac{10.323.369}{35}}{35}$$

$$S_t = \frac{300.825 - 294.953,4}{35}$$

$$S_t = \frac{5871,6}{35}$$

$$S_t = 167,76$$

Langkah 4 : Menghitung nilai *Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{26}{25}\right) \left(1 - \frac{20,696}{167,76}\right)$$

$$r_{11} = 1,04(0,877)$$

$$r_{11} = 0,912$$

Lampiran 12

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 13

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh

Hari/Tanggal :

Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat

Nama Siswa :

No. Absen :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?	
2.	Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb dengan memanfaatkan internet ?	
3.	Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla, dsb dengan memanfaatkan internet ?	
4.	Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?	
5.	Apakah Anda dapat memahami informasi	

	mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?	
6.	Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika	
7.	Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?	
8.	Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?	
9.	Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?	
10.	Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang	

	akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .	
11.	Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?	
12.	Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?	
13.	Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?	
14.	Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ? Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?	

Lampiran 14 Transkrip Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Aditya Oscaryanto
- No. Absen : 1
- Percakapan
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak ingin bertanya nama adik siapa ?”
- S-01 : “Aditya”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-01 : “satu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-01 : Punya, hp
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-01 : Bisa, komputer juga bisa
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-01 : “Tergantung kepentingan”
- Riza(Peneliti) : “Sering tidak ?”
- S-01 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-01 : “Dari petunjuk yang ada dibuku, saya jarang mencari materi matematika di internet ”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”
- S-01 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda memahami materi yang dari media digital tersebut ?”
- S-01 : “Ya sering dibaca ulang”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-01 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-01 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-01 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-01 : “Paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-01 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”

- S-01 : “Sering, ngirim ke teman biasanya melalui aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-01 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-01 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-01 : Tidak
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Ahmad Aimar
- No. Absen : 2
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-02 : “Ahmad Aimar”
- Riza(Peneliti) : No absen nya dua ya?
- S-02 : “iya dua”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S2 : “Hanya hp saja”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-02 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-02 : “Jarang menggunakan hp”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-02 : “mencari di situs web yang saya percaya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-02 : “dapat, dengan cara dipelajari lagi”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-02 : “Ada”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-02 : “Bisa, dengan cara mencari dari berbagai sumber”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-02 : “Ditanyakan lagi”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-02 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-02 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-02 : “Pernah, melalui aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-02 : “Pernah”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S2 : “Jarang”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S2 : “Pernah, menggunakan aplikasi *whatsapp*”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Alfaresyach
- No. Absen : 3
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-03 : “Alfaresyach”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-03 : “Tiga”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-03 : “iya, hp dan laptop”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-03 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-03 : “Sering, hampir setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-03 : “Mengulangi materi yang saya dapat dari internet”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-03 : “Dapat, sering mengulangi materi yang dipelajari”
 Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-03 : “Ada”
 Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-03 : “Tidak terlalu bisa memilah”
 Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-03 : “Tidak”
 Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-03 : “Sudah memahami materi yang di dapat di internet, jadi tidak menanyakannya kepada guru”
 Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-03 : “Iya mengetahui, pastinya mendapat teguran dari teman-teman”
 Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-03 : “Sering, melalui aplikasi *whatsapp*”
 Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-03 : “Sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-03 : “Sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-03 : “Kadang-kadang”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Ardi Andika
- No. Absen : 4
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-04 : “Ardi Andika”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-04 : “Empat”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-04 : “Iya, hp punya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-04 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-04 : “Tergantung kepentingan”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-04 : “Mencari di google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-04 : “Bisa, seperti diulang-ulang”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-04 : “Punya, misalnya brainly”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-04 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-04 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-04 : “Sudah memahaminya sendiri”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-04 : “Mengetahui, mendapat protes dari teman”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-04 : “Sering, biasanya melalui aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-04 : “Sering”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-04 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-04 : “Iya, diaplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Aura Aulia Putrina Ashari
- No. Absen : 5
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-05 : “Aura Aulia Putrina Ashari”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-05 : “Lima”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-05 : “Punya laptop dan hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-05 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-05 : “Hanya ketika saat ingin mengerjakan tugas”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-05 : “Sedikit sulit untuk mendapatkan informasi mengenai materi matematika dengan benar”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh

- melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”
- S-05 : “Jarang dapat memahaminya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-05 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-05 : “Iya bisa, mencari berbagai sumber, tidak hanya itu saja”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-05 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-05 : “Jika dijelaskan dengan benar-benar bisa memahaminya, tapi kadang juga tetap kurang dapat memahaminya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-05 : “Iya, mendapat komplain”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-05 : “Tidak”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-05 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-05 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ? Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-05 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Awal Amalia
- No. Absen : 6
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-06 : “Awal Amalia”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-06 : “Enam”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-06 : “Punya, hanya hp saja”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-06 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-06 : “Jika mau mengerjakan tugas”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-06 : “Mencari dari google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-06 : “Tidak terlalu memahaminya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-06 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-06 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-06 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-06 : “Tidak terlalu paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-06 : “Tidak tahu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-06 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-06 : “Tidak”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-06 : “Tidak, hanya menyimak saja”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-06 : “Tdak”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Dealova Surya Juliana
- No. Absen : 7
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-07 : “Dealova Surya Juliana”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-07 : “Tujuh”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-07 : “Punya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-07 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-07 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-07 : “Masih belum mengetahui bagaimana mendapatkan informasi mengenai materi matematika yang benar”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh

- melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”
- S-07 : “Iya, sering mengulang”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-07 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-07 : “Bisa, bertanya kepada orang yang lebih tahu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-07 : “Ditanyakan lagi”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-07 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-07 : “Maksud e?” (dalam bahasa Bangka)
- Riza (Peneliti) : “Tahu dak resiko ape yang bakal adik peroleh kalo bagiin informasi yang salah ke temen-temen ? (dalam bahasa Bangka)
- S-07 : “Tahu, ditegur biasanya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-07 : “Pernah, aplikasi *whatsapp*”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-07 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-07 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ? Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-07 : “Sering, biasanya di aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Deni Despriansanto
- No. Absen : 8
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-08 : “Deni Despriansanto”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-08 : “Delapan”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-08 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-08 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-08 : “Sering, hampir setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-08 : “Melalui aplikasi ruang guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-08 : “Tidak terlalu, jadi untuk memahaminya adalah mencari referensi yang lebih mudah dipahami”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-08 : “Iya ada, brainly”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-08 : “Bisa, caranya ya mencari beberapa referensi”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-08 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-08 : “Sudah memahaminya sendiri”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-08 : “Mengetahui, dikritik paling(dihujat)”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-08 : “Tidak pernah”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-08 : “Sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-08 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-08 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Desta Amelia
- No. Absen : 9
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-09 : “Desta”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-09 : “Sembilan”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-09 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-09 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-09 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-09 : “Biasanya bertanya kepada guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-09 : “Tidak memahaminya, jadi harus mengulang-ulang materi tersebut”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-09 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-09 : Tidak bisa”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-09 : “Iya saya tanyakan kembali”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-09 : “iya paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-09 : “Tidak mengetahui”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-09 : “Sering, melalui aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-09 : “Tidak”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-09 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-09 : “Iya pernah, di aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Devita Maharani Putri
- No. Absen : 10
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-10 : “ Devita Maharani Putri”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S10 : “ Sepuluh”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S10 : “Iya, punya hp dan laptop”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-10 : “Iya bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-10 : “Sering, setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-10 : “Melalui youtube”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-10 : “Iya paham, biasanya di ulang-ulang”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-10 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-10 : “Bisa, melihat rating penilaian orang yang berkunjung disitus tersebut”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-10 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-10 : “Sudah memahaminya sendiri”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-10 : “Iya tahu, ditegur oleh teman”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-10 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-10 : “Sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S10 : “Iya sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S10 : “Sering, di aplikasi *whatsapp*”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Dofan Syahputra
- No. Absen : 11
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-11 : “Dofan Syahputra”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-11 : “Sebelas”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-11 : “Punya laptop dan hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-11 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-11 : “Hampir setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-11 : “Biasanya mencari di google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-11 : “Tidak paham, jadi sering memperhatikan nya agar paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-11 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-11 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-11 : “Ditanyakan lagi”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-11 : “Terkadang paham, kadang tetap tidak paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-11 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-11 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-11 : “Tidak”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-11 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S11 : “Iya sering, di *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Ebert Huga Emilio
- No. Absen : 12
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-12 : “Ebert Huga Emilio”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-12 : “Dua belas”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-12 : “Iya punya hp dan komputer”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-12 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-12 : “Hampir setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-12 : “Mencari di google sesuai materi yang ingin di cari”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh

- melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”
- S-12 : “lumayan bisa dimengerti, biasanya mencari yang ada videonya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-12 : “Ada”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-12 : “Bisa, dibandingkan dengan yang lain”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-12 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-12 : “Sudah bisa memahaminya sendiri”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-12 : “Tahu, salah satu resikonya ya tidak mendapat nilai dari guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-12 : “Kadang-kadang, di situs di brainly”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-12 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-12 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ? Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-12 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Fahrizal
- No. Absen : 13
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-13 : “Fahrizal”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-13 : “Tiga belas”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-13 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-13 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-13 : “Jarang”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-13 : “Bertanya kepada teman”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-13 : “Tidak, jadi saya mendengarkan berulang-ulang penjelasan dari youtube”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-13 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-13 : “Bisa, melihat dari berbagai sumber”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-13 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-13 : “Kadang paham, kadang tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-13 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-13 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-13 : “Jarang”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-13 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-13 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Fergie
- No. Absen : 14
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-14 : “Fergie”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-14 : “Empat belas”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-14 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-14 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-14 : “Hampir setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-14 : “Dari guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-14 : “Tidak, jadi saya mengulang-ulang materi tersebut”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-14 : “Punya, kayak brainly”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-14 : “Bisa, dengan cara mencari dari berbagai sumber”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-14 : “Ditanya kembali”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-14 : “Paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-14 : “Iya tahu, mendapat hukuman”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-14 : “Sering, melalui aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-14 : “Kadang-kadang”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-14 : “Jarang”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-14 : “Pernah, di aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Jonathan
- No. Absen : 16
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-15 : “Jonathan”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-15 : “Enam belas”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-15 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-15 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-15 : “Hampir setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-15 : “Melihat dari google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-15 : “Iya, biasanya dipelajari terus ”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-15 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-15 : “Iya, dengan melihat komentar yang ada pada laman tersebut”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-15 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-15 : “Iya paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-15 : “Tahu, seperti kena teguran, sanksi”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-15 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-15 : “Sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-15 : “Iya”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-15 : “Pernah, di aplikasi *whatsapp*”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Julya
- No. Absen : 17
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-16 : “Julya”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-16 : “Tujuh belas”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-16 : “Iya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-16 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-16 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-16 : “Mencari di google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-16 : “Kadang paham, kadang tidak, jadi saya bertanya kepada teman yang lebih tahu
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-16 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-16 : “Bisa, dengan cara mengamati dengan cermat informasi tersebut”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-16 : “Tidak, biasanya lebih bertanya kepada teman ”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-16 : “setelah bertanya kepada teman, ya kadang paham, kadang tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-16 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-16 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”

- S-16 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-16 : “Tidak, hanya menyimak saja”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-16 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : M. Raihan Arya Hafizhah
- No. Absen : 18
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-17 : “M. Raihan Arya Hafizhah”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-17 : “Delapan belas”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-17 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-17 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-17 : “Setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-17 : “Dengan mencari materi tersebut di google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-17 : “Iya paham, dengan cara mengulangi hal-hal yang belum dimengerti”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-17 : “Punya, ruang guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-17 : “Bisa, dengan cara berpikir sesuai fakta”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-17 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-17 : “Sudah memahaminya sendiri”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-17 : “Tahu, saya akan disalahkan”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-17 : “Kadang-kadang, melalui aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-17 : “Sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-17 : “Iya”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-17 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Muhammad Dzaky Kurniawan
- No. Absen : 19
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-18 : “Muhammad Dzaky Kurniawan”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-18 : “Sembilan belas”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-18 : “Punya, hp dan laptop”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-18 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-18 : “Setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-18 : “Dari guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-18 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-18 : “Punya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-18 : “Bisa, dengan cara disaring”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-18 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-18 : “Terkadang sudah memahaminya sendiri”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-18 : “Iya, sanksi mungkin”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-18 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-18 : “Sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-18 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-18 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Muhammad Zubdat Sabilal Muhtadin
- No. Absen : 20
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-19 : “Muhammad Zubdat Sabilal Muhtadin”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-19 : “Dua puluh”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-19 : “Ada, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-19 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-19 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-19 : “Dengan mencari digoogle”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-19 : “Iya, biasanya mengulang materi”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-19 : “Ada”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-19 : “Bisa, dengan cara bertanya kepada orang lain”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-19 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-19 : “Tidak paham karena tidak bertanya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-19 : “Tahu, dikucilkan”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-19 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-19 : “Iya sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-19 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-19 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Nativ Rizqi Ramadhan
- No. Absen : 21
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-20 : “Nativ Rizqi Ramadhan”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-20 : “Dua puluh satu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-20 : “Punya, laptop dan hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-20 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-20 : “Kadang-kadang”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-20 : “Mencarinya di google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-20 : Kadang paham kadang tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-20 : “Punya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-20 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-20 : “Tidak, malu bertanya kepada guru”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-20 : “Tidak paham karena tidak bertanya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-20 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-20 : “Sering, biasanya melalui aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-20 : “Iya”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-20 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-20 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Nasrun Khaibar
- No. Absen : 22
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-21 : “Nasrun Khaibar”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-21 : “Dua puluh dua”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-21 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-21 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-21 : “Hampir setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-21 : “Dari guru dan dari internet”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-21 : “Bisa, biasanya dengan mencoba”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-21 : “Ada”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-21 : “Bisa, dengan cara dicoba dan dibuktikan”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-21 : “Kadang ditanyakan lagi, kadang tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-21 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-21 : “Iya tahu, saya akan disalahkan”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-21 : “Sering, melalui aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-21 : “Sering”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-21 : “Jarang”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-21 : “Sering, di aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Natasya Safitri
- No. Absen : 23
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-22 : “Natasya Safitri”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-22 : “Dua puluh tiga”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-22 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-22 : “Tidak terlalu bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-22 : “Saat mengerjakan tugas”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-22 : “Biasanya mencari di google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-22 : “Tidak, jadi saya tanya ke teman”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-22 : “Ada, Qanda”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-22 : “Tidak terlalu bisa”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-22 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-22 : “Sudah memahaminya sendiri”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-22 : “Tahu, akan disalahkan”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-22 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-22 : “Iya, sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-22 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-22 : “Tidak pernah”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Patur Rahman
- No. Absen : 24
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-23 : “Patur Rahman”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-23 : “Dua puluh empat”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-23 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-23 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-23 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-23 : “Dari buku”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-23 : “Bisa, biasanya dipelajari terus materinya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-23 : “Di google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-23 : “Bisa, mengetahuinya lebih dalam”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-23 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-23 : “Tidak paham karena tidak bertanya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-23 : “Tahu, dikucilkan”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-23 : “Iya, pakai aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-23 : “Iya”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-23 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-23 : “Iya, aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Pavel de Pasha Bintang Wijaya
- No. Absen : 25
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-24 : Pavel de Pasha Bintang Wijaya
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-24 : “Dua puluh lima”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-24 : “Punya, hp dan laptop”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-24 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-24 : “Setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-24 : “Dari google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-24 : “Tidak terlalu, jadi saya mencari jawaban yang lain di google untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-24 : “Punya, Qanda”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-24 : “Bisa, dengan cara bertanya kepada orang yang lebih tahu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-24 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-24 : “Lumayan paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-24 : “Tahu, mendapat teguran dari teman dan teman tidak percaya lagi”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-24 : “Pernah, tapi tidak sering, paling *whatsapp* dan Qanda”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-24 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-24 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ? Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-24 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Raffi Asy'ari
- No. Absen : 26
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : "Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?"
- S-25 : "Raffi Asy'ari"
- Riza(Peneliti) : "No absen nya ?"
- S-25 : "Dua puluh enam"
- Riza(Peneliti) : "Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?"
- S-25 : "Iya, punya laptop dan hp"
- Riza(Peneliti) : "Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?"
- S-25 : "Bisa"
- Riza(Peneliti) : "Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?"
- S-25 : "Jarang"
- Riza(Peneliti) : "Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?"
- S-25 : "Melihat milik teman"
- Riza(Peneliti) : "Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?"

- S-25 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-25 : “Punya, Qanda, Brainly”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-25 : “Bisa, misalkan menemukan informasi di instagram saya melihat komentar dari orang-orang terlebih dahulu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-25 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-25 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-25 : “Iya tahu, mendapat kecaman”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-25 : “Tidak pernah”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-25 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-25 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-25 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Rendi Ardyansah
- No. Absen : 27
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-26 : “Rendi Ardyansah”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-26 : “Dua puluh tujuh”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-26 : “Punya, hp dan laptop”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-26 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-26 : “Hampir setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-26 : “Dari guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-26 : "Tidak, jadi saya minta penjelasan dari guru"
- Riza(Peneliti) : "Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika"
- S-26 : "Tidak"
- Riza(Peneliti) : "Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?"
- S-26 : "Tidak"
- Riza(Peneliti) : "Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?"
- S-26 : "Iya"
- Riza(Peneliti) : "Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?"
- S-26 : "Tidak"
- Riza(Peneliti) : "Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah ."
- S-26 : "Tidak"
- Riza(Peneliti) : "Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?"
- S-26 : "Tidak"
- Riza(Peneliti) : "Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?"
- S-26 : "Tidak"

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-26 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-26 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Revaldo
- No. Absen : 28
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-27 : “Revaldo”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-27 : “Dua puluh delapan”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-27 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-27 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-27 : “Ketika ingin mengerjakan tugas”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-27 : “Melihat di google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-27 : “Bisa, dengan cara mencobanya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-27 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-27 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-27 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-27 : “Terkadang paham sendiri”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-27 : “Tahu, mendapat teguran”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-27 : “Sering, biasanya melalui aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-27 : “Sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-27 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-27 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Riko Afrian
- No. Absen : 29
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-28 : “Riko Afrian”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-28 : “Dua puluh sembilan”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-28 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-28 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-28 : “Jarang”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-28 : “Dari guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-28 : “Iya, biasanya bertanya kepada teman yang lebih tahu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-28 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-28 : “Bisa, dengan cara bertanya kepada orang yang lebih tahu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-28 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-28 : “Tidak paham karena malu bertanya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-28 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-28 : “Sering, aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-28 : “Iya”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-28 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-28 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Ronaldyo Carvenho
- No. Absen : 30
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-29 : “Ronaldyo Carvenho”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-29 : “Tiga puluh”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-29 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-29 : “Hp dan komputer bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-29 : “Setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-29 : “Biasanya dari guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-29 : “Bisa, mendengarkan penjelasan dari guru melalui fitur *voice note*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-29 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-29 : “Bisa, dengan melihat kebenaran dan kesalahannya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-29 : “Iya ditanyakan”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-29 : “Bisa paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-29 : “Iya tahu, pengaruh buruk untuk yang lain”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-29 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-29 : “Sering”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-29 : “Jarang”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-29 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Sadaad Allam Shafa
- No. Absen : 31
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-30 : “Sadad Allam Shafa”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-30 : “Tiga puluh satu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-30 : “Ada, laptop dan hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-30 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-30 : “Setiap hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-30 : “Dari internet”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-30 : “Kadang paham dan kadang tidak, biasanya dengan cara dihafal”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-30 : “Ada, brainly”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-30 : “Tidak terlalu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-30 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-30 : “Kadang paham, kadang masih tidak paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-30 : “Iya tahu, mendapat teguran”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-30 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-30 : “Sering”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”

S-30 : “Iya”

Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”

S-30 : “Tidak”

Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Sefira
- No. Absen : 32
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-31 : “Sefira”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-31 : “Tiga puluh dua”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-31 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-31 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-31 : “Dalam seminggu itu bisa 3 atau 4 hari”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-31 : “Dari situs yang ada di google”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-31 : “Kurang memahami, jadi saya bertanya lagi ke guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-31 : “Ada”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-31 : “Bisa, kalau misal mengerjakan matematika mencoba mencari terlebih dahulu, baru dikonfirmasi ke yang lebih tahu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-31 : “Kadang ditanyakan lagi, kadang tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- R32 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-31 : “Tahu, ditegur oleh teman”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-31 : “Sering, menggunakan aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”

S-31 : “Sering”
Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
S-31 : “Sering”
Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ? Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
S-31 : “Tidak”
Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Septa Anggriani
- No. Absen : 33
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-32 : “Septa Anggriani”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-32 : “Tiga puluh tiga”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-32 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-32 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-32 : “Jarang”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-32 : “Dari guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-32 : “Kadang paham, kadang tidak, dengan melihat video mengenai materi tersebut”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-32 : “Punya, ruang guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-32 : “Tidak tahu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-32 : “Tidak, lebih bertanya ke teman”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-32 : “Kadang paham, kadang tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-32 : “Tahu, mendapat hukuman”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-32 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-32 : “Sering”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-32 : “Jarang”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-32 : “Pernah, di aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Shela Haryati
- No. Absen : 34
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-33 : “ Shela Haryati”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-33 : “Tiga puluh empat”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-33 : “Punya, hp dan laptop”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-33 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-33 : “Hp sering, kalau laptop jarang”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-33 : “Dari guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-33 : “Sedikit sulit memahaminya, jadi saya tanyakan lagi ke guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-33 : “Punya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-33 : “Bisa, dengan cara bertanya kepada orang yang lebih tahu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-33 : “Iya ditanyakan lagi”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-33 : “Paham”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-33 : “Tahu, jadi disalahkan dan mendapat nilai jelek”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-33 : “Sering, biasanya melalui aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-33 : “Sering”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-33 : “Iya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-33 : “Sering, di aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Shella Putria
- No. Absen : 35
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-34 : “Shella Putria”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-34 : “Tiga puluh lima”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-34 : “Punya, hp”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-34 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-34 : “Seperlunya saja”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-34 : “Dari guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”

- S-34 : “Kurang paham, kalau dari guru lebih jelas penjelasannya”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-34 : “Punya, brainly”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-34 : “ Bisa, dengan cara melihat penjelasannya ”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-34 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-34 : “Kadang sudah paham sendiri”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-34 : “Tahu, teman jadi kurang percaya dengan kita”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-34 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-34 : “Sering”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-34 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ?
Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-34 : “Pernah, di aplikasi *whatsapp*”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran matematika jarak jauh
- Hari/Tanggal : 20 Januari 2022
- Responden : Siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Sungailiat
- Nama Siswa : Sumartin
- No. Absen : 36
- Transkrip percakapan peneliti dan siswa
- Riza(Peneliti) : “Selamat Pagi, mohon maaf sebelumnya, kakak nama adik siapa ?”
- S-35 : “Sumartin”
- Riza(Peneliti) : No absen nya ?
- S-35 : “Tiga puluh enam”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda memiliki perangkat digital seperti komputer, laptop, hp, dll ?”
- S-35 : “Punya, hp dan laptop”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-35 : “Bisa”
- Riza(Peneliti) : “Sesering apa Anda menggunakan laptop, handphone, atau komputer untuk mengakses informasi dari google, mozilla,dsb dengan memanfaatkan internet ?”
- S-35 : “Kalau laptop jarang, kalau hp sering”
- Riza(Peneliti) : “Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran matematika dengan benar ?”
- S-35 : “Jika tugas mencari di internet, dan jika materi dari guru”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memahami informasi mengenai materi matematika yang diperoleh

- melalui media digital ? Bagaimana cara Anda memahami materi tersebut ?”
- S-35 : “Paham sedikit-sedikit, melihat video yang dikirimkan oleh guru berulang-ulang”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mempunyai situs web yang Anda percaya untuk mengetahui informasi tentang materi matematika”
- S-35 : “Ada, Qanda”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang tidak benar ? Jika dapat bagaimana cara Anda memilah informasi tersebut ?”
- S-35 : “Bisa, dengan cara bertanya kepada orang yang lebih tahu”
- Riza(Peneliti) : “Apakah informasi mengenai materi matematika yang Anda peroleh dari media digital ditanyakan lagi kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengkonfirmasi apakah itu benar atau tidak?”
- S-35 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Setelah menanyakannya, apakah Anda dapat memahaminya dengan baik ?”
- S-35 : “Sudah paham sendiri”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda mengetahui resiko apa yang akan Anda peroleh jika membagikan informasi yang salah ? Jika ya, sebutkan resiko yang akan Anda terima jika Anda memberikan informasi yang salah .”
- S-35 : “Tahu, kena teguran dari teman”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membagikan materi terkait pelajaran matematika melalui aplikasi digital ?Jika sering, menggunakan aplikasi digital atau media digital apa Anda untuk membagikannya ?”
- S-35 : “Sering, biasanya melalui aplikasi *whatsapp*”

- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mencatat materi yang dibagikan oleh guru matematika melalui aplikasi digital ?”
- S-35 : “Sering”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering mengikuti diskusi online di aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran matematika jarak jauh ?”
- S-35 : “Tidak”
- Riza(Peneliti) : “Apakah Anda sering membuat grup atau kelompok online pada pembelajaran matematika ? Jika ya, di aplikasi digital apa Anda sering membuat grup/kelompok online nya ?”
- S-35 : “Tidak pernah”
- Riza(Peneliti) : “Sepertinya itu saja yang kakak tanyakan, terimakasih ya”

Lampiran 15

Daftar Nilai Kuesioner Literasi Digital Kelas X TKJ 1

No	Kode Siswa	Pernyataan																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	S-01	3	3	4	4	5	3	4	3	2	3	5	3	5	2	1	4	3	4	4	4	1	3	2	3	5	4
2	S-02	3	3	3	1	1	5	4	5	3	1	4	1	2	2	5	1	5	3	3	5	1	5	5	5	1	5
3	S-03	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	S-04	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	5	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	3
5	S-05	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3
6	S-06	4	2	3	1	1	4	3	2	4	4	4	1	3	2	2	5	4	3	4	3	4	2	3	4	2	1
7	S-07	2	5	3	2	5	4	5	4	4	3	5	4	5	2	3	3	4	1	3	3	1	1	3	3	5	4
8	S-08	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3
9	S-09	4	4	4	3	3	1	3	3	4	1	4	4	3	1	2	2	1	4	4	3	2	2	2	2	2	2
10	S-10	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
11	S-11	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	5	2	4	3	3	1	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3
12	S-12	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4
13	S-13	3	2	1	1	3	1	4	2	3	1	2	4	3	1	4	1	1	1	3	2	1	3	1	1	4	2
14	S-14	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	5	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
15	S-15	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
16	S-16	3	4	5	2	5	2	4	3	4	1	5	3	3	1	5	3	4	3	1	3	3	3	1	3	4	3

No	Kode Siswa	Pernyataan																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
17	S-17	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3
18	S-18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	S-19	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	2	4	1	4	4	4	4	5	4	4	1	3	4
20	S-20	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	1	2	5	3	3	3	3	3	3	3	5
21	S-21	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
22	S-22	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3
23	S-23	4	4	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4
24	S-24	4	5	5	5	5	3	5	2	3	3	5	4	4	2	2	1	4	4	3	5	4	2	2	3	4	3
25	S-25	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	1	2	4	1	1	4	4	1	1	5	1	4	3	3
26	S-26	4	1	2	1	3	1	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	1	2	3	2
27	S-27	4	3	2	1	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3
28	S-28	4	1	5	4	1	5	5	2	2	1	2	1	5	1	1	3	4	1	5	2	3	2	5	1	1	3
29	S-29	1	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3
30	S-30	3	4	4	1	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	2	4	1	3	3	4
31	S-31	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	5	5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
32	S-32	5	2	2	1	3	2	3	3	5	5	3	5	3	1	4	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	3
33	S-33	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3
34	S-34	4	4	2	2	4	4	4	2	5	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	1	4	3
35	S-35	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3

No	Kode Siswa	Pernyataan																								Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26
1	S-01	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	5	3	5	2	5	4	3	4	4	4	5	3	2	3	1	4	93
2	S-02	3	3	3	1	1	1	4	1	3	1	4	1	2	2	1	1	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	78
3	S-03	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
4	S-04	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	88
5	S-05	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	95
6	S-06	4	2	3	1	1	2	3	4	2	4	4	1	3	2	4	5	4	3	4	3	2	2	3	4	4	1	75
7	S-07	2	5	3	2	5	2	5	2	2	3	5	4	5	2	3	3	4	1	3	3	5	1	3	3	1	4	81
8	S-08	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	84
9	S-09	4	4	4	3	3	5	3	3	2	1	4	4	3	1	4	2	1	4	4	3	4	2	2	2	4	2	78
10	S-10	4	4	3	3	5	3	3	1	2	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	89
11	S-11	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	5	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	72
12	S-12	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	81
13	S-13	3	2	1	1	3	5	4	4	3	1	2	4	3	1	2	1	1	1	3	2	5	3	1	1	2	2	61
14	S-14	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	86
15	S-15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	85
16	S-16	3	4	5	2	5	4	4	3	2	1	5	3	3	1	1	3	4	3	1	3	3	3	1	3	2	3	75
17	S-17	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	87
18	S-18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
19	S-19	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	5	5	4	2	2	1	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	82
20	S-20	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	5	3	3	3	3	3	5	75	
21	S-21	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	91	
22	S-22	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	74
23	S-23	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
24	S-24	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	5	4	4	2	4	1	4	4	3	5	2	2	2	3	2	3	92

No	Kode Siswa	Pernyataan																								Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26
25	S-25	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	1	2	2	1	1	4	4	1	5	5	1	4	3	3	77
26	S-26	4	1	2	1	3	5	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	1	2	3	2	74
27	S-27	4	3	2	1	5	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	80
28	S-28	4	1	5	4	1	1	5	4	4	1	2	1	5	1	5	3	4	1	5	2	3	2	5	1	5	3	78
29	S-29	1	4	4	1	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	79
30	S-30	3	4	4	1	4	3	4	5	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	1	3	3	4	85
31	S-31	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87
32	S-32	5	2	2	1	3	4	3	3	1	5	3	5	3	1	2	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	3	79
33	S-33	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	95
34	S-34	4	4	2	2	4	2	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	1	2	3	81
35	S-35	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	86

Lampiran 16

Dokumentasi Penelitian

Foto wawancara kepada siswa SMK N 1 Sungailiat



Foto wawancara kepada siswa SMK N 1 Sungailiat



Foto wawancara kepada siswa SMK N 1 Sungailiat



Foto wawancara kepada siswa SMK N 1 Sungailiat



Foto wawancara kepada siswa SMK N 1 Sungailiat



Foto wawancara kepada siswa SMK N 1 Sungailiat



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Riza Okva Tinaningsih
2. Tempat & Tgl. Lahir: Klaten, 19 Oktober 1999
3. Alamat Rumah : Lingkungan Tanah Kavling
Tunas Kelapa, Kel. Surya
Timur, Kec. Sungailiat, Bangka
4. HP : 085783968849
5. E-mail : rizaokva19@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Bustanul Atfal Kraguman
2. SD Negeri 2 Pemali
3. SMP Negeri 1 Sungailiat
4. SMK Negeri 1 Sungailiat
5. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 21 Juli 2022



Riza Okva Tinaningsih
NIM : 1808056027